

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI:

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Jl. Letjen MT. Haryono 23, Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan



Disusun Oleh:

Nisrina Khairunnisa

14104244012

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

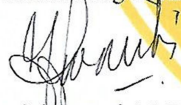
Yang bertandatangan dibawah ini, Guru Pembimbing Lapangan. Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL SMK PIRI 3 YOGYAKARTA dan Kepala Sekolah SMK PIRI 3 YOGYAKARTA menyatakan bahwa mulai tanggal 15 september 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Nama : Nisrina Khairunnisa
NIM : 14104244012
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

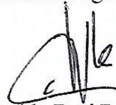
Telah melaksanakan PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun laporan PLT Individu Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun hasil kegiatan tercangkup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 November 2017



Mengertahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Dra. Sri Iswanti, M. Pd
NIP. 19531223 197803 2 001


Guru Pembimbing Lapangan


Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 19590919 198703 2 007

Mengesahkan,


Kepala
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Winarno, S.Pd
NIP. 19600426 199003 1 004

Kordinator PLT
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA


Winarno, S.Pd
NIP. 19650424 199003 1 012

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPAGAN TERBIMBING (PLT)

LOKASI : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

OLEH : NISRINA KHAIRUNNISA

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Praktik Lapangan Terbimbing bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa agar mendapatkan pengalaman kerja tentang proses pembekajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman kerja tersebut dapat digunakan sebagai bekal pengembangan diri untuk menjadi tenaga pembimbing dan pendidik yang profesional.

Pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang akan dilaksanakan di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA praktikan atau mahasiswa akan melakukan program kerja Bimbingan dan Konseling. Dalam Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling, praktikan melaksanakan beberapa program kerja yaitu layanan dasar berupa bimbingan klasikal yang meliputi bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Layanan orientasi seperti pengenalan dunia kerja atau perkuliahan dan layanan informasi seperti diskusi-diskusi kecil pada saat melakukan bimbingan klasikal maupun diluar kegiatan belajar mengajar juga diberikan kepada peserta didik melalui praktikan. Program layanan konseling individu dan konseling kelompok juga diberikan kepada peserta didik yang mengalami permasalahan secara internal maupun eksternal.

Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA, praktikan melaksanakan layanan dasar berupa bimbingan klasikal dengan lima materi yang berbeda di dalam bimbingan bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Pengalaman yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PLT ini meliputi pengalaman pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan klasikal meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Layanan responsif berupa konseling individu dilaksanakan sebanyak sekali, konseling kelompok dilaksanakan sebanyak sekali, layanan informatif dan home visit terhadap peserta didik dilaksanakan sekali dan praktikan juga membuat papan bimbingan untuk informasi peserta didik mengenai bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Namun, ada beberapa perencanaan program kerja Bimbingan dan Konseling yang tidak dapat terlaksana seperti bimbingan kelompok, ahli tangan kasus, kolaborasi dengan wali kelas maupun orang tua peserta didik dan bimbingan teman sebaya. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut praktikan menjadi mengerti dan dituntut untuk tampil dalam mengerjakan kegiatan administrasi disekolah khususnya BK. Di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA, mahasiswa melakukan bimbingan klasikal sebanyak 8 kali yaitu dikelas X AP, X AK, XI AP, XI AK, XI MM, XII AP, XII AK dan XII MM. Dari pemberian bimbingan klasikal tersebut, praktikan mendapat kesempatan untuk belajar menghadapi siswa dari berbagai macam latar belakang dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu praktikan juga belajar bersosialisasi, berinteraksi dan bekerjasama dengan seluruh guru maupun karyawan yang ada di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA. Dalam hal tersebut praktikan belajar untuk menjadi seorang konselor sekolah yang profesional.

Kata kunci: PPL, SMK PIRI 3 YOGYAKARTA, Layanan Bimbingan dan Konseling

MOTTO
PADA AKHIR SEMUA AKAN KEMBALI KEPADANYA

(Nisrina Khairunnisa)

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT BK) 2017 ini, penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas Praktek Lapangan Terbimbin
2. Almamater Univeritas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, terutama untuk program studi Bimbingan dan Konseling
3. Seluruh perangkat SMK PIRI 3 YOGYAKARTA yang telah membantu dan menerima mahasiswa PLT dengan baik dan ramah
4. Guru Pembimbing Lapangan, Ibu Ida, yang telah membantu dan membimbing selama PLT berlangsung
5. Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Sri Iswanti, yang telah membimbing selama PLT berlangsung
6. Teman-teman PLT yang telah bekerjasama dengan baik pada saat PLT berlangsung

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'la yang memberikan kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi-Nya dan hanya dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA serta laporan kegiatan PLT ini dapat diselesaikan tepat waktu. Tidak lupa Sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam atas tauladan yang diberikan.

Sungguh merupakan suatu kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga, kami dapat melaksanakan kegiatan PLT di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA. Dan laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PLT di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, yaitu di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA. Praktek Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT-BK) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh dan diambil oleh mahasiswa program pendidikan Bimbingan dan Konseling pada semester 7. Adapun di dalam laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moriil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan segala tugas.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta bapak Prof. Dr. Rokhmat Wahab, M.Si.
3. Ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY.
4. Dosen Pembimbing PLT yaitu ibu Dra. Sri Iswanti, M.Pd. yang telah membimbing PLT dari persiapan sampai selesainya kegiatan PLT
5. Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
6. Kepala sekolah SMK PIRI 3 YOGYAKARTA, bapak Drs. Arifin Budiharjo.
7. Koordinator PLT SMK PIRI 3 YOGYAKARTA, bapak Winarno, S.Pd, MBA yang memberikan kesempatan buat kami untuk belajar.
8. Guru Pembimbing PLT, ibu Dra. Farida Dwi Ratnawati, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat.
9. Siswa-siswi SMK PIRI 3 YOGYAKARTA yang selalu antusias dalam mengikuti materi Bimbingan dan Konseling. Terima kasih atas kerjasamanya dan semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat.
10. Kepada seluruh teman-teman PLT UNY yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) BK ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik, pengajar yang profesional yang banyak memiliki pengalaman. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 25 November 2017

Penyusun,



Nisrina Khairunnisa

NIM. 14104244012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
A. Alasan Praktek Lapangan Terbimbing.....	1
B. Maksud dan Tujuan PLT.....	1
C. Manfaat Praktek Lapangan Terbimbing (PLT).....	2
D. Waktu PLT	3
E. Tempat dan Subjek PLT	3
F. Analisis Situasi.....	3
G. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT BK.....	8
H. Program yang akan dilaksanakan.....	8
BAB II	13
A. Praktik Persekolahan.....	13
B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	13
C. Program yang tidak terlaksana	17
D. Hambatan pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasi	18
BAB III	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktek Lapangan Terbimbing

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling disekolah merupakan salah satu kegiatan pelatihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan disekolah yang profesional

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai pelatihan, yang antara lain berupa Praktek Lapangan Terbimbing. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan kesekolah dalam rangka waktu tertentu untuk mengamati, mengank dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

B. Maksud dan Tujuan PLT

Paktek Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing

Praktek Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk mehasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat mrnggunakan

pengalaman sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat Praktek Lapangan Terbimbing (PLT)

Praktek Lapangan Terbimbing diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah kedalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program Bimbingan dan Konseling, dan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dalam seting sekolah.
- e. Membiasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusandan pemecahan masalah yang ada pada diri peserta didikdan seluruh pihak sekolah pada umumnya.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

3. Program studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan Bimbingan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran diperguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.

D. Waktu PLT

1. Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling disekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester gasal, yaitu pada bulan September sampai November.
2. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa atau praktikan harus berada ditempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku disekolah. Dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017.

E. Tempat dan Subjek PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA, dilaksanakan dikelas X, XI dan XII. Jumlah kelas yang diampu sebanyak 10 kelas yaitu X Akuntansi (AK) dengan jumlah siswa 10 orang, X Administrasi Perkantoran (AP) dengan jumlah siswa 9 orang, X Multimedia (MM) dengan jumlah siswa 23 orang, XI Akuntansi (AK) dengan jumlah siswa 12 orang, XI Administrasi Perkantoran (AP) dengan jumlah siswa 15 orang, dan XI Multimedia (MM) dengan jumlah siswa 18 orang.

F. Analisis Situasi

1. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Guru merupakan salah satu penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran diruang kelas. Proses belajar mengajar merupakan sebuah awal kualitas pendidikan tercipta, sehingga kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru diruang kelas. Secara kuantitas, jumlah guru di Indonesia cukup memadai, namun secara distribusi dan mutu, pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya guru yang belum sarjana, serta banyaknya guru yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki. Keadaan ini cukup memprihatinkan, dengan persentase lebih dari 50% diseluruh Indonesia. Menurut data Kemendiknas 2010 akses pendidikan di Indonesia masih perlu mendapat perhatian, lebih dari 1,5 juta anak tiap tahun tidak dapat melanjutkan sekolah. Sementara dari sisi kualitas guru dan komitmen mengajar terdapat lebih dari 54% guru memiliki standar kualifikasi yang perlu ditingkatkan dan 13,19% bangunan sekolah dalam kondisi perlu diperbaiki.

Fakta diatas membuktikan bahwa seorang guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional adalah kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan penguasaan materi bidang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan

kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Guru yang profesional akan tercipta apabila calon-calon guru yang ada dapat menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru hendaknya dapat menguasai 10 ketrampilan dasar mengajar yang meliputi membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, menyusun dan melaksanakan skenario pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas dan mengevaluasi. Salah satu cara untuk mengasah 10 ketrampilan dasar mengajar adalah dengan cara mengadakan program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT).

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak calon-calon guru. Untuk mencetak calon-calon guru yang profesional, UNY mengadakan program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT). Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata Kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek dikelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Mahasiswa juga diharapkan dapat membuat seperangkat administrasi guru.

2. Gendung dan Fasilitas Sekolah

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA merupakan bangunan milik sendiri. Gambaran umum SMK PIRI 3 YOGYAKARTA memiliki bangunan bertingkat dengan lorong-lorong yang tersebar disetiap bangunan untuk menghubungkan ruang satu dengan ruang yang lainnya. Berikut ini adalah data bangunan fisik di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA :

Table 1 . Daftar Ruang di SMK Piri 3 Yogyakarta

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Wakasek	1	Baik
3	Tata Usaha	1	Baik
4	BP/BK	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik

6	Laboratorium	5	Baik
7	Teori	9	Baik
8	Guru	1	Baik
9	UKS	1	Baik
10	OSIS	1	Baik
11	Kamar Mandi	4	Baik
12	Pertemuan / AULA	1	Baik
13	Ruang Tamu	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Mushola	1	Baik
16	Parkir	1	Baik
17	Lapangan	1	Baik
18	Kantin	2	Baik

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA yaitu :

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada antara lain *white board*, spidol, penghapus, *LCD*, modul, komputer, *job sheet* dan alat-alat peraga lainnya.

b. Laboratorium

Setiap program keahlian di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA memiliki laboratorium sebagai kegiatan pembelajaran praktik. Laboratorium yang ada di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA antara lain Laboratorium Akuntansi, Laboratorium Administrasi Pendidikan, Laboratorium Multimedia, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Perakitan.

c. Lapangan olahraga dan Aula

Lapangan olahraga dan Aula terdapat pada sebelah selatan gedung sekolah. Lapangan olahraga dimanfaatkan pada saat kegiatan belajar mengajar olahraga dan kegiatan luar sekolah. Sedangkan aula dimanfaatkan pada saat sholat dzuhur berjamaah dan kegiatan luar sekolah.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan Bimbingan Konseling ditujukan kepada seluruh keluarga besar SMK PIRI 3 YOGYAKARTA, baik guru maupun siswa. Khususnya ruangan ini ditujukan untuk para peserta didik yang ingin mendapatkan bimbingan maupun

siswa yang mempunyai masalah baik dari kegiatan belajar atau dari permasalahan pribadinya.

e. Perpustakaan

Perpustakaan di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, meja petufas perpustakaan, dan tempat komputer. Hanya saja, sedikit disayangkan koleksi buku pada perpustakaan kurang *update* dan sepi peminat.

f. Kelas teori

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA memiliki sepuluh kelas teori yaitu, kelas X AK, X AP, X MM1, X MM2, XI AK, XI AP, XI MM, XII AK, XII AP, dan XII MM.

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas-fasilitas yang mendukung di UKS antara lain 3 tempat tidur, obat-obatan, alat ukur badan dan lain-lain. Selain itu UKS terdapat petugas poliklinis.

h. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di sekolah ini yaitu Masjid At-Taqwa. Masjid ini terletak di dekat lapangan olahraga. Fasilitas masjid ini yaitu mimbar, karpet, sajadah, mukena, tikar, Al-Quran, almari, lampu, kamar mandi, dan tempat wudhu.

i. Peralatan Komunikasi

Selain fasilitas di atas, di sekolah ini juga terdapat wifi yang sudah mencakup seluruh area sekolah dan dapat digunakan oleh para guru karyawan serta para peserta didik.

3. Potensi Peserta didik

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA seperti sekolah menengah kejuruan yang lainnya yang bergerak dibidang akuntansi, administrasi perkantoran dan multimedia pada umumnya yang mayoritas peserta didiknya adalah perempuan dan beberapa persen peserta didik laki-laki. Para peserta didik juga berasal dari berbagai daerah, baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latarbelakang dari peserta didik tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing peserta didik. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar disekolah.

Jumlah peserta didik keseluruhan ada \pm 140 peserta didik yang terdiri dari kelas X, kelas XI dan kelas XII. Program studi keahlian yang ada di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA Yogyakarta antara lain Pariwisata yang dibagi menjadi 3 jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia. Untuk menambah

cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalan potensi serta mendorong munculnya kreatifitas dari peserta didik, SMK PIRI 3 YOGYAKARTA mengadakan pelatihan dan penyuluhan bagi peserta didik.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam belajar mengajar dan mayoritas diikuti oleh peserta didik kelas 1. Beberapa kegiatan itu diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat serta aspirasi dari para peserta didik. Adapun ekstrakurikuler yang ada di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA terdapat menari, bulu tangkis, basket dan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh kelas X sepulang sekolah disetiap hari sabtu.

5. Visi dan Misi SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

a. Visi

Penghasil tamatan yang cerdas, terampil dan berjiwa damai seiring perkembangannya IPTEK.

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses pendidikan yang efektif dan produktif.
- 2) Mengembangkan pendekatan yang saling asah, asih, dan asuh dalam meningkatkan kecerdasan ketrampilan.
- 3) Mengembangkan kemandirian siswa.
- 4) Mengimplementasikan ajaran Islam dalam tatanan kehidupan sekolah.
- 5) Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

6. Fungsionaris Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya. Staff TU, Kepala koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu Kepala Jurusan.

7. Ketenagakerjaan

Jumlah kepala sekolah satu orang dan juga mengampu mata pelajaran. Jumlah guru di SMK Piri 3 Yogyakarta ada 25 guru terdiri dari 15 guru tetap dan 10 guru tidak tetap dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Jumlah tenaga administrasi 7 orang karyawan.

8. Sistem Persekolahan

Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 35 jam per minggu. Jam efektif sekolah dimulai pukul 07.15 WIB. Setiap jurusan menyelenggarakan KBM sesuai dengan jurusannya masing-masing.

G. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT BK

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PLT BK yang akan dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PLT BK UNY 2017 yang akan ditempatkan di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA adalah sebagai berikut:

Table 2. Program Perencanaan PLT BK UNY di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan PLT BK	10 September 2017	LPMP
2	Penyerahan mahasiswa PLT ke sekolah	15 September 2017	SMK Piri 3 Yogyakarta
3	Observasi pra PLT	Maret – April	SMK Piri 3 Yogyakarta
4	Penerjunan mahasiswa PLT ke sekolah	16 September 2017	SMK Piri 3 Yogyakarta
5	Pelaksanaan PLT	15 September 2017 - 15 November 2017	SMK Piri 3 Yogyakarta
6	Penarikan mahasiswa PLT	15 November 2017	SMK Piri 3 Yogyakarta
7	Evaluasi	16 November 2017	UNY

H. Program yang akan dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada sekitar bulan Maret dimana pada bulan ini kami mahasiswa PLT BK melakukan *Need Assesment* yang terkait dengan administrasi dan beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang ada disekolah dan disekitar bulan Maret 2017 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PLT berlangsung. Program kerja PLT program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), kegiatan ekstrskurikuler, piket harian dan sebagainya.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PLT program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

a) Bidang Bimbingan Pribadi yaitu :

- i. Berbicara dengan Baik dan Benar.

Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana peserta didik mampu berbicara yang baik dan benar dan mengetahui manfaat peserta didik berbicara baik dan benar

- ii. Didikanmu Adalah Pedoman Bagiku

Materi ini bertujuan untuk agar peserta didik mampu bersifat asertif terkait pola emosi dan penyesuaian diri dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah dan mampu menyelesaikan permasalahan masing-masing peserta didik dengan bijaksana

b) Bidang Bimbingan Sosial, yaitu :

- i. Gambar yang mampu berbicara

Materi ini bertujuan agar peserta didik mampu bersifat empati terhadap orang lain yang sedang kesusahan disekolah maupun diluar sekolah dan peserta didik diharapkan mampu merasakan yang orang lain rasakan

c) Bidang Bimbingan Belajar, yaitu :

- i. “Mind Mapping”

Materi ini diberikan untuk membantu peserta didik dalam mengingat mata pelajaran yang susah untuk diingat. Metode ini menggunakan peta konsep atau bagan yang digambar oleh peserta didik sendiri.

d) Bidang Bimbingan Karir, yaitu :

- i. “ini masa depanku”

Materi ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui masa depan setelah lulus sekolah dan meningkatkan kreatifitas dengan menggambar masa depannya.

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai berbagai lapangan pekerjaan atau perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan peserta didik.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung melalui diskusi-diskusi kecil pada saat layanan klasikal maupun diluar jam belajar-mengajar.

4) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

5) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan perguruan tinggi, kelompok belajar, pilihan karier atau pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

6) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui Media Data Pribadi siswa dan Sosiometri. Pengisian Data pribadi siswa dan sosiometri dilakukan pada awal pertemuan pelaksanaan pembelajaran, kemudian hasil analisis sosiometri digunakan sebagai dasar layanan bimbingan dan konseling.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

3) Referral atau Alih Tangan Kasus

Apabila praktikan merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya mereferal atau mengalih tangankan konseli kepada pihak lain yang lebih berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian. Konseli yang sebaiknya direferal adalah mereka yang memiliki masalah, seperti depresi, tindak kejahatan (kriminalitas), kecanduan narkoba, dan penyakit kronis. Hal ini terutama untuk masalah yang sangat bersifat kuratif.

4) Kolaborasi dengan Wali Kelas

Praktikan berkolaborasi dengan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh wali kelas.

5) Kolaborasi dengan Orang Tua

Praktikan perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar praktikan dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

6) Kolaborasi dengan Lembaga Lain

Yaitu berkaitan dengan upaya sekolah menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Jalinan kerjasama ini seperti dengan pihak-pihak (1) instansi pemerintah, (2) instansi swasta, (3) organisasi profesi, seperti ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia), (4) para ahli dalam bidang tertentu yang terkait, seperti psikolog, psikiater, dan dokter, (5) MGP (Musyawarah Guru Pembimbing), dan (6) Depnaker (dalam rangka analisis bursa kerja/lapangan pekerjaan).

7) Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan referal, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

8) Bimbingan Teman Sebaya

Bimbingan teman sebaya adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh praktikan.

9) Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik.

10) Home Visit

Home visit adalah suatu kegiatan untuk mengunjungi rumah peserta didik dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

c. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait kelanjutan studi.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling yang bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan.

BAB II

PELAKSANAAN PLT

A. Praktik Persekolahan

Praktik Lapangan Tertimbing (PLT) persekolahan adalah Praktik Lapangan Terbimbing yang berisi tentang kegiatan BK disekolah selama PLT, maupun diluar kegiatan kelas, adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Piket harian
2. Piket perpustakaan
3. Menyebarkan identitas pribadi siswa kelas X dan sosiometri
4. Pembuatan Rancangan Pemberian Layanan (RPL)
5. Memberikan layanan bimbingan klasikal disemua kelas yang diampu, yaitu kelas X AP, X AK, XI AP, XI AK, XI MM, XII AP, XII AK dan XII MM
6. Memberikan layanan konseling individu
7. Memberikan layanan konseling kelompok
8. Home visit

B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Selama melakukan praktik di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 8 kali di 8 kelas yang berbeda, dimana sebelumnya telah disusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), konseling individu sebanyak 1 kali, konseling kelompok sebanyak 1 kali, dan hime visit sebanyak 1 kali. Layanan Bimbingan dan Konseling tidak langsung yang terdiri dari layanan orientasi dan informasi tidak langsung berupa diskusi. Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. Pelayanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan diruang kelas, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik karena sekolah memberikan jam masuk untuk BK selama 45 menit untuk masing-masing kelas setiap minggunya. Kegiatan ini berlangsung efektif mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017.

- 1) Topik bahasan : Gambar yang Mampu Berbicara
Bidang Bimbingan : Pribadi
Tujuan Layanan : agar peserta didik mampu bersifat empati terhadap orang lain yang sedang kesusahan disekolah maupun diluar sekolah dan peserta didik diharapkan mampu merasakan yang orang lain rasakan. Dalam bimbingan klasikal ini, materi yang disampaikan adalah beberapa foto lingkungan diluar sekolah. Foto tersebut memperlihatkan orang yang kekurangan berbagai hal. Metode yang digunakan praktikan yaitu Photovoice. Media

yang digunakan adalah foto, spido dan papan tulis. Hambatan yang dirasakan adalah ada beberapa peserta didik yang tidak mau memperhatikan karena sibuk mainan handphone dan ada peserta didik lain yang mengganggu teman yang sedang memperhatikan, sehingga praktikan harus mengarahkan peserta didik agar semuanya dapat memperhatikan. Hasil yang didapat dari materi tersebut adalah peserta didik dapat lebih memahami kehidupan orang yang kesusahan.

- 2) Topik bahasan : Didikanmu Adalah Pedoman Bagiku
Bidang Bimbingan : Sosial
Tujuan Layanan : agar peserta didik mampu bersifat asertif terkait pola emosi dan penyesuaian diri dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah dan mampu menyelesaikan permasalahan masing-masing peserta didik dengan bijaksana. Dalam layanan bimbingan ini peserta didik dilatih untuk bisa memerankan peran yang telah disiapkan oleh praktikan. Metode dalam layanan ini menggunakan Sociodrama. Hambatan yang dirasakan dalam bimbingan klasikal ini adalah ada peserta didik yang lebih memilih keluar dari kelas dan tidak ingin mengikuti layanan dan ada peserta didik yang lebih asyik sendiri dipojok kelas sambil mendengarkan musik dengan handphonenya. Hasil yang dicapai dari bimbingan klasikal ini adalah peserta didik tidak memilih teman dan apa adanya dengan temannya dan diharapkan peserta didik tidak bersifat sombong kepada teman sebayanya.

- 3) Topik bahasan : Mind Mapping
Bidang Bimbingan : Belajar
Tujuan Layanan : untuk membantu peserta didik dalam mengingat mata pelajaran yang susah untuk diingat. Metode ini menggunakan peta konsep atau bagan yang digambar oleh peserta didik sendiri. Peserta didik diperintahkan untuk membuat peta konsep dengan tema sukses. Peserta didik diarahkan untuk bisa berpikir dalam meraih kesuksesan apa yang harus peserta didik lakukan. Hambatan yang dirasakan dalam proses pemberian layanan bimbingan adalah terdapat peserta didik yang kurang paham dalam materi dan ada peserta didik yang malas untuk menggambar peta konsep. Hasil yang dicapai adalah peserta didik dapat mengaplikasikan peta konsep ke dalam mata pelajaran yang sulit untuk diingat.

- 4) Topik bahasan : cara berbicara yang baik dan benar
Bidang Bimbingan : pribadi

Tujuan layanan : untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana peserta didik mampu berbicara yang baik dan benar dan mengetahui manfaat berbicara baik dan benar. Dalam metode ini praktikan mempersiapkan media seperti LCD, proyektor dan video yang akan mereka tonton bersama dikelas. Dalam kegiatan layanan bimbingan ini tidak ada hambatan yang dirasakan, semua peserta didik memperhatikan film yang di tonton dengan antusias dan mampu menjawab pertanyaan yang praktikan ajukan. Hasil yang dicapai adalah peserta didik mampu berbicara dengan sopan kepada semua orang.

- 5) Topik bahasan : Masa Depan
Bidang Bimbingan : Karir
Tujuan layanan : untuk mengetahui masa depan setelah lulus sekolah dan meningkatkan kreatifitas dengan menggambar masa depannya. Dalam kegiatan ini menggunakan metode Art Terapy dengan media kertas HVS dan spidol berwarna untuk menggambar masa depan yang diinginkan jika sudah lulus dari sekolah. Hambatan yang dirasakan adalah peserta didik lebih sibuk dengan permainan yang ada di handphonenya sehingga praktikan harus mengarahkan beberapa kali agar peserta didik dapat menggambar masa depannya. Hasil yang dicapai adalah peserta didik dapat termotivasi dengan menggambar apa yang mereka impikan dan mengetahui masa depannya sejak dini.

2. Pelayanan Pengumpulan Data

a) Sosiometri

Sosiometri dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sosial seorang individu dengan individu lain, struktur hubungan individu dan arah hubungan sosialnya didalam kelas. Angket sosiometri diberikan kepada seluruh peserta didik dikelas tersebut. Sehingga dari hasil sosiogram dan analisis, akan diketahui struktur hubungan sosial di dalam kelas tersebut dan peserta didik mana yang populer serta peserta didik yang terisolir. Data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pembentukan kelompok di dalam kelas.

Sosiometri mengambil data sampel, yaitu:

Table 3. Pelaksanaan Penyebaran Sosiometri

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Administrasi Perkantoran	23 September 2017
2	X Akuntansi	26 September 2017

3	X Multimedia 1	23 September 2017
4	X Multimedia 2	26 September 2017
5	XI Administrasi Perkantoran	18 Oktober 2017
6	XI Akuntansi	22 September 2017
7	XI Multimedia	1 November 2017
8	XII Administrasi Perkantoran	18 Oktober 2017
9	XII Akuntansi	19 Oktober 2017
10	XII Multimedia	27 Oktober 2017

3. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Kegiatan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu yang memiliki hambatan atau masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan diluar jam kelas. Pelaksanaan konseling dilakukan diruang konseling yang ada diruang BK

Konseling individual diikuti oleh peserta didik dengan inisial M dari kelas X Administrasi Perkantoran. Diagnosis permasalahannya adalah (a) konseli merasa tidak mendapatkan kasih sayang terhadap orang tuanya (b) ayahnya menikah lagi dengan wanita lain dan mempunyai anak satu (c) ekonomi yang menurun (d) konseli merasa sering dibully jika berada disekolah. Prognosis permasalahannya (a) konseli bersikap ikhlas terhadap keadaan keluarganya atau perlakuan ayah terhadapnya (b) konseli mulai membuka diri bercerita kepada keluarganya tentang apa yang dirasakannya, (c) konseli menerima kehidupannya yang sudah diterima dengan ikhlas menjalannya dan mengerti keadaan keluarga yang kurang mampu, dan (d) konseli merasa terbuka kepada teman sebayanya terkait perasaannya yang tidak nyaman.

b. Konseling Kelompok

Kegiatan konseling kelompok adalah konseling yang anggotanya lebih dari dua orang dan dibangun kelompok dengan kesepakatan bersama. Dalam konseling kelompok permasalahannya bisa lebih dari satu kelompok dan anggota dalam konseling kelompok diharuskan mampu menyelesaikan permasalahan anggota lainnya.

Selama Praktek Lapangan Terbimbing mahasiswa melakukan Konseling kelompok sebanyak sekali dengan diikuti kelas X Akuntansi dengan jumlah 7 anak serta 2 konselor. Konseling kelompok disini menggunakan dua konselor karena kesepakatan kelompok dan kondisi peserta didik yang tidak ingin dipisahkan dengan teman lainnya. Dalam kegiatan ini semua peserta didik mengungkapkan permasalahannya satu persatu, semua permasalahan peserta didik dikelas X Akuntansi ini unik karena semua mempunyai permasalahan yang sama yaitu orang tua yang telah cerai lalu menikah lagi. Penyelesaian permasalahan peserta didik diselesaikan dengan bantuan anggota kelompok lainnya dan diakhir konseling kelompok disimpulkan.

c. *Home Visit* (Kunjungan Rumah)

Kunjungan rumah adalah salah satu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan pesera didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan peserta didik tersebut. Selama Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA, mahasiswa praktikan melakukan kunjungan rumah sebanyak satu kali, yaitu dengan mengunjungi siswa kelas XII Administrasi Perkantoran dengan inisial N. Tujuan dari *home visit* ini adalah laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah, klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah, pembahasan masalah konseli dan merumuskan langkah-langkah perbaikan bagi konseli bersama orang tua.

d. Papan Bimbingan

Papan bimbingan adalah sebuah media komunikasi yang terdiri dari bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Papan bimbingan yang praktikan buat berupa mading berbagai tulisan dengan gambar agar peserta didik yang melihat tertarik untuk membaca papan bimbingan yang praktikan buat. Papan bimbingan dipasang disalah satu sudut sekolah yang peserta didik sering melewatinya seperti didekat tangga kelantai 2 di sekolah.

C. Program yang tidak terlaksana

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok tidak terlaksana dikarenakan kurangnya waktu untuk melakukan bimbingan kelompok. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya jam masuk kelas khusus untuk BK di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA. Selain itu, kesulitan juga untuk menentukan waktu bimbingan kelompok di luar jam pelajaran dikarenakan siswa cenderung tidak suka kegiatan sekolah.

2. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Pelayanan penempatan dan penyaluran tidak terlaksana dikarenakan program tersebut sudah dilakukan oleh sekolah sendiri melalui tes minat bakat yang memang sudah dilaksanakan setiap tahunnya.

b. Alih Tangan Kasus

Alih tangan kasus tidak terlaksana karena tidak ada kasus-kasus yang perlu diadakannya alih tangan kasus.

c. Pertemuan Kasus

Pertemuan kasus tidak terlaksana karena tidak ada kasus-kasus yang perlu diadakannya pertemuan kasus.

D. Hambatan pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasi

1. Hambatan

Secara keseluruhan pelaksanaan PLT di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA tidak mengalami hambatan yang begitu berarti, karena dukungan sekolah terhadap peran BK disekolah cukup tinggi. Namun, ada beberapa kendala saat pelaksanaan yaitu :

- a. Kesulitan menentukan jadwal untuk melaksanakan berbagai layanan karena BK tidak ada jadwal masuk kelas dan siswa-siswanya cenderung tidak menyukai jam belajar mengajar.
- b. Belum semua kelas sudah terpasang LCD sehingga layanan yang diberikan hanya dapat disampaikan dengan sedikit media.
- c. Masih ada siswa yang belum menaati aturan sekolah, seperti misalnya tidak masuk jam pelajaran tertentu, menggunakan gadget saat pemberian layanan, meski sudah ada aturan saat bel masuk semua HP dikumpul di guru piket.
- d. Beberapa siswa belum terlalu memperhatikan guru ketika pemberian layanan berlangsung

2. Cara Mengatasi

- a. Koordinasi dengan Guru Pendamping Lapangan agar dimintakan jam masuk kelas.
- b. Memberikan materi layanan yang tidak menggunakan LCD namun tetap bisa menarik perhatian siswa, seperti dengan games dan diskusi.
- c. Menegur siswa dan menyuruh siswa untuk menaruh HP di guru piket seperti siswa yang lain.
- d. Memperhatikan siswa yang masih asik sendiri dan membuat materi yang dibahas lebih menarik lagi.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktek Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT-BK) di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 dapat berjalan dengan baik.
2. Bimbingan klasikal dilaksanakan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir dengan topik pembahasan yang sudah disesuaikan kebutuhan siswa yang didapatkan dari hasil analisis media lacak masalah yang telah disebar kesemua kelas.
3. Secara keseluruhan siswa, mayoritas memiliki permasalahan yang sangat bermasalah yaitu pada semua bidang dalam Media Lacak Masalah yang diberikan.

4. Layanan Informasi

Materi layanan informasi yang telah disampaikan melalui diskusi-diskusi kecil pada saat layanan klasikal maupun diluar jam belajar mengajar.

5. Layanan Responsif

Layanan responsif yang telah dilaksanakan praktikan yaitu:

- a) Konseling individual, praktikan melaksanakan satu kali proses konseling dengan jumlah konseli satu orang. Dari proses konseling tersebut terjadi perubahan sikap konseli yaitu konseli sudah dapat menerima yang terjadi pada keluarganya
- b) *Home Visit* dilaksanakan 1 kali. Kunjungan rumah yang dilakukan yaitu dengan peserta didik N, kelas XII Akuntansi. Sampai saat terakhir praktikan berada di sekolah, yaitu tanggal 15 November 2017 masih jarang-jarang masuk sekolah.

B. Saran

1. Koordinasi yang baik antara pihak sekolah, pihak kampus, dan mahasiswa sehingga tidak ada *miss* komunikasi.
2. Diadakannya jam masuk kelas untuk bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL Prodi BK FIP UNY. (2014). Panduan PPL Prodi BK Tahun 2014. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwarjo & Eva Imania Eliasa. (2010). *55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Production
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY, Edisi 2014. (2016). Panduan PPL/MAGANG III. Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL). LPPMP. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK L TERBIMBING (PLT)
LOKASI PLT : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
TAHUN 2017/2018

Universitas Negeri Yogyakarta

Sekolah	: SMK PIRI 3 Yogyakarta	Nama Mahasiswa	: Nisrina Khairunnisa
Alamat Sekolah	: Jalan Letjend M.T Haryono no. 23 Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta	NIM	: 14104244012
Guru Pembimbing	: Dra. Farida Dwi Ratnawati	Fak/ Jur/ Prodi	: FIP/PPB/ Bimbingan dan Konseling
Pelaksanaan PPL	: 15 September 2017 - 15 November 2017	Dosen Pembimbing	: Drs. Sri Iswanti, M.Pd

	Nama Kegiatan	September		Oktober					November			JML JAM
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	
Penyerahan Mahasiswa PLT UNY 2017		1.5										1.5
A.	PERSIAPAN											
	I Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL			5		5	3					13
	II Pembuatan Media Pembelajaran			4		4	2	2	2			14
	III Koordinasi Teman Sejawat		3	3		2	2	2	2	2	2	18
	IV Konsultasi dengan GPL	2	1	1		1	1	1	1	1	1	10
	V Konsultasi dengan DPL PLT		1				1					2
B.	PRAKTIK LAYANAN BK											
	I PELAYANAN DASAR											
	1 Bimbingan Klasikal											
	a Praktik Mengajar Mandiri					1.5	1.5	1.5	3			7.5

	b	Praktik Mengajar Terbimbing					1.5		1.5	1.5			4.5
2	Pelayanan Informasi												
	a	Papan Bimbingan								6	6	4	16
3	Pelayanan Pengumpulan Data												0
	a	Sosiometri	5	5									10
	b	Data Pribadi Siswa		4									4
4	Pelayanan Administrasi			4	1			4	6	4	6	4	29
II	PELAYANAN RESPONSIF												
	a	Layanan Konseling Individual									1		1
	b	Layanan Konseling Kelompok							1.5	1.5			3
	c	Home Visit					1						1
	d	Pertemuan Kasus					0						0
B	PRAKTIK LAYANAN NON BK												
I	Upacara Bendera di Sekolah				1		1					1	3
II	Tadarus Al-Quran			3	3		3	3	3	3	3	1	22
III	Sholat Dhuhur Berjamaah			3	3		3	3	3	3	3	1	22
IV	Pramuka			1	1		1	1	1	1	1		7
V	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>			7	7	8	0	7	7	7	7	7	57
VI	Piket Perpustakaan			0	0	8	7	7	7	7	7	7	50
C	PROGRAM INSIDENTAL												
I	Badminton				1		1	1	1	1	1		6
II	Rapat Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS				6								6
III	Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS				6								6
IV	Pendampingan Sosialisasi Try Out SBMPTN							1					1
V	Pendampingan Sosialisasi Operasi Zebra										2		2

D	PENYUSUNAN LAPORAN								4	4	12	20
	Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017										2	2
	Jumlah Jam											338.5

Yogyakarta, 19 September 2017

Mengetahui/Menyetujui,


Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



 Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta

Drs. Arif Budiharjo
 NIP. 19600426 199003 1 004


Dra. Sri Iswanti, M.Pd
 NIP. 19531223 197803 2 001


Nisrina Khairunnisa
 NIM. 14104244012



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : Nisrina Khairunnisa

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 3 Yogyakarta

NO. MAHASISWA : 14104244012

ALAMAT SEKOLAH : Jalan M.T Haryono No 23,

FAK/JUR/PR.STUDI : FIP / PPB / BK

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 10.30	Penerjunan mahasiswa PLT di SMK PIRI 3 Yogyakarta	Kegiatan ini berada di Lab Akuntansi SMK PIRI 3 YOGYAKARTA dengan dihadiri 12 mahasiswa PLT, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan DPL PLT yakin ibu Sri Sumardiningsih, M.Si	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00 – 10.00	Membersihkan dan menata basecamp mahasiswa PLT	Kegiatan kerja bakti membersihkan basecamp PLT UNY dihadiri oleh 12	

			SMK PIRI 3 Yogyakarta	mahasiswa PLT UNY. Ruang yang akan dijadikan basecamp mahasiswa PLT UNY dulunya merupakan tempat ruangan Wakil Kepala Sekolah yang telah lama tidak digunakan. Mahasiswa menyapu dan mengepel.	
		10.30 – 12.00	Perkenalan Mahasiswa PLT UNY di SMK PIRI 3 Yogyakarta dan Koordinasi dengan masing-masing guru pamong	Kegiatan diawali dengan berjalan keliling sekolah mengunjungi kantor guru, staf Tata Usaha dan karyawan yang berada di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA. Ketika kegiatan berlangsung, guru yang berada dilokasi berjumlah 10 orang, 5 pegawai TU dan 2 karyawan lainnya.	
3.	Senin, 18 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	Kegiatan tadarus diikuti oleh seluruh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta, 5 guru pendamping, serta 4 mahasiswa PLT UNY. Surat yang dibaca yakni surat Al A'raf sebanyak dua rukuk. Tadarus diakhiri dengan	

				membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 09.30	Koordinasi mahasiswa prodi BK dengan guru pamong Bimbingan dan Konseling	<p>Kegiatan ini berada pada ruangan Bimbingan dan Konseling di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA dengan dihadiri 2 mahasiswa dari jurusan BK.</p> <p>Koordinasi membahas mengenai sistematika penilaian yang diberikan pihak universitas, sistematika pelaksanaan bimbingan klasikal, konseling individual, dan konseling kelompok. Dibahas pula mengenai rencana pemberian assessment berupa sosiometri, data pribadi siswa, dan observasi. Selain itu, mahasiswa diberi tugas untuk melakukan rekapitulasi data pribadi, data presensi, data kasus dan keterlambatan siswa.</p>	
		10.00 – 12.00	Melakukan rekapitulasi data pribadi, data presensi, data	Mahasiswa jurusan BK berjumlah 2 orang mendapat	

			kasus dan keterlambatan siswa.	tugas untuk melakukan rekapitulasi data masing-masing siswa yang ada di SMK PIRI 3 Yogyakarta mengenai presensi, kasus dan keterlambatan.	
4.	Selasa, 19 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT. Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		08.00 – 09.00	Merekapitulasi data individu	Kegiatan dilaksanakan di ruangan BK SMK PIRI 3 Yogyakarta dan dilakukan oleh 2 mahasiswa dari jurusan BK. Data yang direkapitulasi yakni data presensi, data kasus dan keterlambatan siswa kelas XI AK, AP, dan MM.	
5.	Rabu, 20 September	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan	

	2017			<p>mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.</p>	
		08.00 – 09.00	Merekapitulasi data individu	<p>Kegiatan dilaksanakan di ruangan BK SMK PIRI 3 Yogyakarta dan dilakukan oleh 2 mahasiswa dari jurusan BK.</p> <p>Data yang direkapituasi yakni data presensi, data kasus dan keterlambatan siswa keas XII AK, AP, dan MM.</p>	
6.	Kamis, 21 September 2017	09.30 – 14.00	Piket Perpustakaan	<p>Kegiatan piket perpustakaan dilakukan 2 mahasiswa dari jurusan BK dan Administrasi Perkantoran. Mahasiswa membantu penjaga perpustakaan untuk mengarahkan siswa yang akan meminjam dan mengembalikan buku pinjaman.</p>	

7.	Jumat, 22 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	<p>Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca doa bersama.</p>	
		07.30 – 08.00	Koordinasi mahasiswa PLT Bimbingan dan Konseling dengan guru pamong BK	Koorniasi membahas mengenai rekapitulasi data individu, rencana pelaksanaan layanan home visit, rencana pemberian layanan konseling individual, serta mengkomunikasikan hasil observasi siswa.	
		08.00 – 08.30	Melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri	Mahasiswa PLT BK melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri, kegiatan dilaksanakan di kelas XI AP dengan siswa sejumlah 10 orang. Kegiatan analisis kebutuhan diselingi dengan perkenalan dan percakapan guna membangun <i>rapor</i> atau <i>good relationship</i> dengan	

				siswa.	
		09.30 – 11.00	Melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri	Dua Mahasiswa PLT BK melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri, kegiatan dilaksanakan di kelas XI AK. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi mengenai studi lanjut, perencanaan karier, dan jalur beasiswa.	
8.	Sabtu, 23 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT. Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 10.30	Melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri	Mahasiswa PLT BK melakukan analisis need assessment menggunakan sosiometri di kelas X AP dan X Multimedia 1. Kegiatan diawali dengan pengkondisian kelas, perkenalan, pemberian atau	

				penjelasan mengenai instruksi pengerjaan, pengisian sosiometri, pengumpulan, dan penutup.	
		10.30 – 12.00	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin.	
		13.45 – 14.30	Pendampingan Ekskul Pramuka	Empat mahasiswa PLT UNY ikut mengarahkan siswa yang mengikuti pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. Kegiatan dilaksanakan di lapangan dengan materi tali-temali.	
9.	Senin, 25 September 2017	06.30 – 09.00	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai	

				ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		09.30 – 12.00	Piket Harian	Mahasiswa berkeliling mendata presensi kehadiran siswa di masing-masing kelas serta mendata piket kelas bergilir. Setelah itu, mahasiswa kembali menjaga piket di gerbang untuk melakukan pengawasan serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin meninggalkan kelas. Pada pukul 12.00 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.	
		12.15 – 13.15	Melakukan analisis kebutuhan Data Pribadi Siswa	Mahasiswa melakukan analisis kebutuhan menggunakan instrument Data Pribadi Siswa di kelas X MM 1.	

		13.15 – 14.30	Diskusi Karier	Mahasiswa masuk ke kelas X AP dikarenakan adanya jam kosong. Mahasiswa melakukan diskusi karier mengenai rencana kelanjutan studi, cita-cita, dan rencana bisnis salah satu siswa X AP.	
		14.30 – 15.30	Rapat Koordinasi Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta	Rapat koordinasi PLT membahas mengenai reorganisasi pengurus PLT, perencanaan program kerja (berupa pembahasan mengenai analisis kebutuhan, rencana pembuatan papan infografis, pemindahan nama kelas, serta koordinasi mengenai kalender pendidikan), pembagian jadwal piket harian dan jadwal piket perpustakaan.	
10.	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT. Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan	

				membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 10.30	Anlisis Kebutuhan menggunakan Sosiometri	Kelas X AP, dan X AK	
		12.00 – 13.00	Rapat Koordinasi Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta	Mahasiswa mendiskusikan mengenai cara mahasiswa dalam menangani siswa baik dalam pendekatan, pengkondisian, maupun penanganan apabila terdapat permasalahan berkaitan dengan pembelajaran dan kehidupan sosial di sekolah.	
11.	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT. Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf dan surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur	

				berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
12.	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Surat yang dibaca yakni surat At Taubah ayat 9-16 ditambah dengan membaca surat ad Dhuha, al Insirah, at Tin.	
		07.30 – 11.45	Piket Perpustakaan	Kegiatan piket perpustakaan dilakukan 2 mahasiswa dari jurusan BK dan Administrasi Perkantoran. Mahasiswa membantu penjaga perpustakaan untuk mengarahkan siswa yang akan meminjam dan mengembalikan buku pinjaman.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	

13.	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Surat yang dibaca yakni surat At Taubah ayat 17 – 29	
		07.30 – 08.30	<i>Need Assessment Data</i> Pribadi	Mahasiswa BK melakukan assessment menggunakan Data Pribadi siswa di kelas X AK. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi mengenai SNMPTN.	
		10.15 – 11.00	<i>Need Assessment Data</i> Pribadi	Mahasiswa BK melakukan assessment menggunakan Data Pribadi siswa di kelas X AP.	
14.	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Surat yang dibaca yakni surat At Taubah melanjutkan ayat terakhir yang dibaca yakni ayat ke 30	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
15.	Senin, 2 Oktober 2017	06.30 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak	

				dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Mahasiswa berkeliling mendata presensi kehadiran siswa di masing-masing kelas serta mendata piket kelas bergilir. Setelah itu, mahasiswa kembali menjaga piket di gerbang untuk melakukan pengawasan serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin meninggalkan kelas. Pada pukul 12.00 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.	
16.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa	

				melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
		12.45 – 14.30	Rapat Koordinasi Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta	Pada rapat kali ini, hal yang dibahas ialah mengenai sistematika pemilihan Ketua OSIS dan Wakil Ketua OSIS. Rencana sistematika pencoblosan, tata ruang, pembagian seksi, rencana pembelian dan anggaran dana. Rapat diikuti oleh 12 anggota PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta.	
17.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 11.45	Rapat Koordinasi Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta	Rapat koordinasi diikuti oleh 11 anggota PLT SMK PIRI 3 YOGYAKARTA. Rapat membahas mengenai sistematika final pencoblosan, peminjaman	

				kotak suara dan bilik suara ke KPU, melipat surat suara, membuat petunjuk teknis dan rundown acara.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
		12.15 – 14.30	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi ini	

			Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta dan OSIS SMK PIRI 3 Yogyakarta	merupakan final brifing dari pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS masa bakti 2017/2018. Dalam rapat ini diikuti oleh seluruh anggota PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta dan seluruh pengurus OSIS masa bakti 2016/2017, serta didampingi oleh Wakil Kepala bidang Kesiswaan. Dalam final brifing ini dibahas mengenai alur dan denah pencoblosan, rangkaian acara, kriteria sah dan tidaknya surat suara, pembagian tugas antara mahasiswa PLT dengan pengurus OSIS.	
19.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 09.00	Persiapan Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS SMK PIRI 3 Yogyakarta periode 2017/2018	Persiapan dilakukan oleh anggota PLT dan pengurus OSIS. Persiapan meliputi membersihkan aula secara keseluruhan, penataan	

				tempat sesuai denah pemilihan, pemasangan bilik suara, penataan kotak suara, mempersiapkan presensi, tinta, alas duduk.	
		09.30 – 11.00	Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS SMK PIRI 3 Yogyakarta periode 2017/2018	<p>Pada acara pemilihan ini saya ditugaskan untuk mengatur jalannya pemilihan Osis seperti mengarahkan siswa untuk tertib mencoblos, menyiapkan perlengkapan seperti paku, tinta dan meja kursi serta dalam acara ini terdapat tamu dari pihak KPU.</p> <p>Rangkaian acara pada pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS ini meliputi sambutan kepala sekolah, sambutan ketua OSIS masa bakti 2016/2017, penyampaian visi-misi ketiga calon ketua dan wakil ketua, sesi tanya jawab, materi dari pihak KPU mengenai pemilu, sosialisasi mengenai tata cara pencoblosan, kemudian diakhiri dengan penutup dan</p>	

				dilanjutkan ke acara utama yaitu pencoblosan.	
		11.00 – 11.30	Perhitungan Surat Suara	Mahasiswa PLT melakukan perhitungan surat suara dibantu oleh pengurus OSIS. Pasangan yang keluar sebagai pemenang dalam pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS adalah pasangan nomor urut tiga dengan Tasya sebagai Ketua dan Gisel sebagai Wakil Ketua yang nantinya akan menjabat pada periode 2017/2018.	
20.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 08.30	Konsultasi teman sejawat	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	

		8.30 – 09.00 09.30 – 11.45 11.45 – 12. 30 12.30 -14.30	Piket Harian, <i>sweeping</i> , dan sholat duhur berjamaah	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan Pramuka	Pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X.	
21.	Senin, 9 Oktober 2017	06.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang	

				masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai	

				ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
25.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 – 07.30 08.30 - 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat	

				siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		07.30 – 08.30	Konsultasi teman sejawat	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan Pramuka	Pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X.	
27.	Senin, 16 Oktober 2017	06.30 – 09.00	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	

		10.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa berkeliling mendata presensi kehadiran siswa di masing-masing kelas serta mendata piket kelas bergilir. Setelah itu, mahasiswa kembali menjaga piket di gerbang untuk melakukan pengawasan serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak izin meninggalkan kelas. Pada pukul 12.00 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan	

				pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.00 – 09.00	Bimbingan Klasikal	Mahasiswa memasuki kelas XII AP karena sedang kosong untuk memberikan materi tentang "masa depanku".	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.00 – 09.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos	

				sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		09.00 -10.00	Koordinasi dengan GPL	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	
		10.00 -11.45	Bimbingan Klasikal	Mahasiswa memasuki kelas XII AK karena guru yang seharusnya mengisi sedang berhalangan sehingga tidak memasuki kelas. Mahasiswa BK menggunakan materi “masa depanku”	
31.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur’an	Tadarus Al-Qur’an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga	

				piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		15.00 – 16.00	Pendampingan Ekskul Badminton	Badminton dilaksanakan di GOR di luar sekolah, ekskul dihadiri oleh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta yang mengikuti ekskul tersebut dan seorang guru pembimbing.	
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 10.30	<i>Home visit</i>	Kegiatan ini dilakukan oleh 2 mahasiswa BK, 2 siswa yang mengarahkan tempat tinggal salah satu siswa yang akan dikunjungi dan satu	

				GPL. Dalam kunjung anak N (inisial) sering tidak berangkat kesekolah. Dan pada saat ditemui dia hanya dirumah sendirian. Orangtuanya pergi ketempat simbahnya.	
		10.30 – 11.30	Koordinasi Teman Sejawat	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan Pramuka	Pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X.	
33.	Senin, 23 Oktober 2017	06.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa	

				melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		07.30 – 09.00	Bimbingan Klasikal	Satu mahasiswa BK memasuki kelas X Administrasi Perkantoran yang sedang kosong dikarenakan guru sedang ada keperluan dengan keluarganya, maka mahasiswa PLT masuk dengan materi “Gambar yang mampu berbicara”	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		08.15 – 09.00	Bimbingan Klasikal	Kegiatan layanan ini mahasiswa melakukan bimbingan dikelas X	

				Multimedia	
35.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
36.	Kamis, 26 oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Perpustakaan	Kegiatan piket perpustakaan dilakukan 2 mahasiswa dari jurusan BK dan Administrasi Perkantoran. Mahasiswa membantu penjaga perpustakaan untuk mengarahkan siswa yang akan meminjam dan mengembalikan buku pinjaman	
37.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.	

				Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		13.00 – 13.45	Bimbingan Klasikal	Kegiatan ini dilakukan oleh 2 mahasiswa BK dikelas XII Multimedia. Materi yang mahasiswa gunakan adalah “masa depanku”	
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
39.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT. Tadarus Al-Qur'an bersama	

				guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
40.	Selasa, 31 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT. Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 11.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang	

				terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		11.00 – 11.45	Bimbingan Klasikal	Dalam kegiatan yang berlangsung mahasiswa menggunakan materi sosiodrama dikelas XI Multimedia. Dimana siswa diarahkan untuk bermain peran. Pada jam ini siswa diharuskan untuk mempelajari peran masing-masing	
		12.30- 13.30	Bimbingan Klasikal	Melanjutkan kegiatan yang 45 menit yang lalu siswa diarahkan untuk menghayati peran. Lalu selanjutnya pada jam ini siswa mulai memainkan peran didepan kelas dengan dilihat siswa	

				lainnya	
41	Rabu, 1 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	<p>Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.</p>	
		07.30 – 14.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	<p>Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.</p>	
42	Kamis, 2 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	<p>Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-</p>	

				Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 14.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan piket perpustakaan dilakukan 2 mahasiswa dari jurusan BK dan Administrasi Perkantoran. Mahasiswa membantu penjaga perpustakaan untuk mengarahkan siswa yang akan meminjam dan mengembalikan buku pinjaman	
43	Jumat, 3 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT. Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 14.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai	

				ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
44	sabtu, 4 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	<p>Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.</p>	
		07.30 – 14.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	<p>Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.</p>	

45	Senin 6 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	<p>Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.</p>	
		07.30 – 14.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	<p>Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.</p>	
46	Selasa, 7 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	<p>Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan</p>	

				doa bersama.	
		09.00- 11.45	Konseling Individual	Mahasiswa PLT BK mengajak salah satu siswa kelas X AP yang sering sekali tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga mahasiswa berusaha mendekati siswa tersebut dengan program konseling individual agar masalah yang terjadi pada diri siswa dapat ditangani	
47	Rabu, 8 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT. Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 14.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos	

				sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
48	Kamis, 9 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	<p>Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.</p>	
		Piket Perpustakaan	07.30 – 14.00	Kegiatan piket perpustakaan dilakukan 2 mahasiswa dari jurusan BK dan Administrasi Perkantoran. Mahasiswa membantu penjaga perpustakaan untuk mengarahkan siswa yang akan meminjam dan mengembalikan buku pinjaman	
49	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.	

				Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 14.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
50	Sabtu, 11 november 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT. Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 14.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga	

				<p>piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.</p>	
51	Senin, 13 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	<p>Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.</p>	
		07.30 – 14.00	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	<p>Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan</p>	

				<p>pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.</p>	
52	Selasa, 14 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	<p>Kegiatan dihadiri oleh semua siswa, guru dan mahasiswa PLT.</p> <p>Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca Al-Quran diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.</p>	
		07.30 – 09.00	Konsultasi teman sejawat	Konsultasi mengenai kenang-kenangan yang akan diberikan kepada GPL	
53	Rabu, 15 November 2017	13.00 – 14.00	Penarikan mahasiswa PLT UNY	<p>Kegiatan ini adalah kegiatan yang terakhir mahasiswa berada di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Dihadiri oleh 12 mahasiswa PLT UNY, wakil kepala sekolah, DPL dan satu guru Administrasi Perkantoran. Acara ini dilanjut dengan pemberian kenang-kenangan kepada sekolah berupa peta</p>	

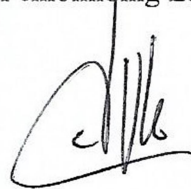
				indonesia.	
--	--	--	--	------------	--

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 19531223 197803 2 001

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan,



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 19590919 198703 2 007

Yogyakarta, 23 Oktober 2017
Praktikan BK,



Nisrina Khairunnisa
NIM. 14104244012

LAPORAN KONSELING INDIVIDU

1. Identitas
 - a. Satuan Pendidikan : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
 - b. Tahun Ajaran : 2017/2018
 - c. Kelas : X Administrasi Perkantoran
 - d. Pelaksana : Praktikan BK (Mahasiswa PLT)
2. Waktu
 - a. Tanggal :
 - b. Jam Pelaksanaan : 10.00 – 11.45
 - c. Tempat : Kantin
3. Bidang Layanan : Pribadi dan Sosial
4. Materi Layanan
 - a. Tema : Orang Tua dan Hubungan Sosial
 - b. Sumber Materi : -
5. Tujuan Layanan :

Agar konseli dapat menjalin pertemanan dengan baik dan dapat menerima keadaan keluarganya.
6. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemeliharaan
7. Metode dan Teknik Layanan
 - a. Jenis Layanan : Konseling Individual
 - b. Kegiatan Pendukung : Memantau aktifitas konseli dengan temannya.

FORMAT PENDALAMAN KASUS

PRAKTIKUM KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : Mada (inisial)
Umur : 18 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/ pendidikan : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA/Administrasi
Perkantoran)

A. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Permasalahan yang terjadi pada Mada (inisial) adalah dia sering bolos sekolah dengan alasan tidak ada yang mengantar kesekolah. Kalau ada yang mengantar biasanya teman satu sekolah yang menjemput dan memulangkannya kerumah. Jika dia bolos sekolah yang dilakukan adalah maen ps kalau tidak dia berdiam diri dikamar sambil mainan handphone. Mada tinggal bersama ibu dan dua adiknya, ayahnya yang selalu bekerja diluar kota memilih untuk bersama dengan wanita lain dan sudah memiliki satu orang anak.

Orang tua Mada belum bercerai tetapi ayahnya telah berselingkuh dengan ibunya. Mada yang tidak terima dengan perlakuan ayahnya kepada keluarga membuat dia membenci ayahnya sendiri, apalagi ayahnya yang jarang sekali memberikan uang bulanan kepada ibunya membuat ekonomi keluarga semakin menurun. Mada sebagai anak pertama berinisiatif untuk bekerja sebagai tukang parkir dan pembuat tahu didekat rumahnya. Jika Mada tidak bekerja, ibunya akan mencari uang dengan menjaga anak tetangganya. Tetapi apa yang dilakukan Mada dan ibunya tidak pernah cukup untuk kehidupan 4 orang dirumahnya. Pernah sekali Mada meminta kendaraan motor untuk berangkat dan pulang sekolah kepada ayahnya. Ayahnya memberikan motor kepada Mada tetapi selang beberapa bulan motornya diambil oleh bapaknya. Mada meminta tidak hanya motor tetapi uang bulanan yang tidak kunjung diberikan, dia minta melalui telpon tapi malah dimarah-marahi.

Mada disekolah mempunyai beberapa teman dikelas, kadang-kadang istirahat keluar sekolah bersama walaupun hanya berjalan-jalan. Jika Mada tidak bersama teman-teman dan berjalan sendirian lalu bertemu dengan teman beda kelasnya Mada akan di panggil dan dipaksa untuk menyuruh sesuatu, kadang juga diejek dengan kata-kata yang kotor

B. Diagnosis

1. Bolos sekolah karena malas dan merasa butuh biaya banyak untuk sekolah sehingga Mada memilih tidak sekolah
2. Dibully disekolah, diejek dan diperlakukan dengan tidak baik kepada teman-temannya.
3. Tidak betah disekolah dan sering mengajak teman-temannya untuk bolos bersama

4. Dia merasa banyak pikiran yang mengganggu sehingga dia memilih untuk bersenang-senang saja daripada memikirkan beban yang terlalu banyak dikeluarkan
5. Merasa tidak disayang oleh ayahnya dan sudah meninggalkan dirinya dan keluarga.
6. Mencari kesenangan diluar

C. Prognosis

- a. Konseli membaur dengan teman sekelasnya, konseli mengerti bahwa setiap orang itu berbeda-beda sehingga konseli juga harus dapat mengerti teman-temannya, dan mengkomunikasikan pada teman sekelasnya dengan baik tentang apa yang dirasakannya.
- b. Konseli bersikap ikhlas terhadap keadaan keluarganya dan menerima yang terjadi
- c. Konseli mulai membuka diri bercerita kepada keluarganya terhadap perasaan yang sebenarnya. Konseli mulai terbuka dengan ibunya dan mengerti keadaan ibunya dan keluarganya.
- d. Konseli rajin beribadah dan berdoa.
- e. Konseli bisa menyelesaikan masalah dengan sendirinya demi kebaikan adik-adiknya.

D. Tindak Lanjut

- a. *Home Visit*
- b. Kolaborasi dengan Orang Tua
- c. Kolaborasi dengan Wali Kelas

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan,



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 19590919 198703 2 007

Yogyakarta, 18 November 2017

Praktikan BK,



Nisrina Khairunnisa
NIM. 14104244012

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

A. IDENTITAS KONSELI

1. Nama Siswa : N (Inisial)
2. Kelas : XII Administrasi Perkantoran
3. Nama Orangtua : Yati
4. Alamat : Bantul
5. Alasan : Sering tidak masuk sekolah
6. Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
7. Pukul : 10.00 WIB
8. Dikunjungi oleh : 1. Dra. Farida Dwi Ratnawati (GPL)
2. Nisrina Khairunnisa
3. Fitri Maedita

B. PERMASALAHAN KONSELI

Konseli sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Teman-teman satu kelasnya pun tidak ada yang mengetahui alasan siswa tersebut tidak masuk sekolah. Beberapa minggu yang lalu bapaknya meninggal dunia dan membuat konseli merasa sedih dan terpuruk

C. TUJUAN HOME VISIT

1. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
2. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah.
3. Pembahasan masalah konseli
4. Merumuskan langkah-langkah perbaikan bagi konseli bersama orang tua.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

1. Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 21 Oktober 2017
2. Yang di temui : N (Inisial)

E. HASIL HOME VISIT

Saat mengunjungi rumah N ternyata hanya konseli (N) saja ada dirumah yang sedang bersiap-siap untuk berangkat kerumah sakit, untuk memeriksa kesehatannya. Mahasiswa dan GPL tidak bertemu dengan orang tua konseli disebabkan sedang keluar menemui simbah dan kadang menginap disana. Keadaan konseli pada saat ditemui terlihat baik-baik saja tetapi setelah ditanya memang kesehatannya sedang menurun. Beberapa

waktu lalu ketika saya sedang mengisi materi konseli menggambar sebuah gambar yang memperlihatkan bahwa dia kehilangan bapak kandungnya, kira-kira hanya beberapa minggu hanyanya sudah meninggalkannya.

F. TINDAK LANJUT

1. Melapor ke wali kelas terkait hasil yang didapatkan dari *Home Visit*.
2. Mencari tahu penyebab konseli tidak pernah masuk sekolah.
3. Merencanakan kegiatan untuk memotivasi Konseli.
4. Menjalani komunikasi melalui telfon dengan orang tua.
5. Bekerjasama dengan Tata usaha untuk memonitor presensi Konseli.
6. Bekerjasama dengan guru kelas tentang kehadiran dan kondisi konseli ketika dikelas.
7. Memberikan layanan konseling pada konseli.
8. Melapor dan berdiskusi tentang perkembangan konseli pada Koordinator Bimbingan dan Konseling.

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan,



Dra. Farida Dwi Ratnawati

NIP. 19590919 198703 2 007

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Praktikan BK,



Nisrina Khairunnisa

NIM. 14104244012

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

A. Nama Anggota Kelompok

1. Abshor Abdallah Salim
2. Finda Defiana
3. Hesty Nabila Faiqah
4. La Yusri
5. Ridwan Asad Ramadhan
6. Vicky Ivory Ranuliana
7. Zalza Dwi Anggraeni

B. Hari/Tanggal

Sabtu, 4 November 2017

C. Uraian kegiatan

1. Umum

Pelaksanaan konseling kelompok ini dilaksanakan di AULA SMK PIRI 3 YOGYAKARTA dengan dua konselor sebagai pemimpin berjalannya kegiatan konseling kelompok

2. Pelaksanaan

a. Tahap Pembentukan

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Meminta dan mempersiapkan salah satu anggota untuk memimpin do'a
- 3) Memberikan penghargaan kepada peserta didik dengan mengucapkan terimakasih telah bersedia untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok
- 4) Menentukan kontrak. Berikut kontrak yang telah disepakati oleh anggota kelompok yaitu
 - Mendengarkan dan menghargai temannya bercerita
 - Tidak menggunakan handphone saat proses kegiatan konseling kelompok. Jadi masing-masing peserta didik termasuk konselornya juga mengumpulkan handphone ditengah pertemuan
 - Menjaga kerahasiaan dari masing-masing peserta didik untuk mengungkapkan permasalahannya
- 5) Memberikan permainan dengan model "ice breaking" dengan judul "domikado" sebagai pengakraban agar tidak spaneng satu sama lain. Dalam permainan "domikado" diakhir nyanyian jika tangan peserta didik berhasil menyentuh tangan peserta didik lainnya maka dialah pertama yang mengungkapkan permasalahannya. Terus menerus hingga tersisa satu anak.

b. Tahap peralihan

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan dibahas dalam kelompok
- 2) menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok

c. tahap kegiatan

Dalam tahap ini seluruh peserta didik diharapkan berperan aktif dan terbuka mengemukakan apa yang dirasakannya, dipikirkannya dan apa yang dialaminya yaitu mengemukakan sebuah permasalahan yang ada pada masing-masing peserta didik. Seluruh peserta didik membuat kesepakatan untuk membahas masalah tersebut secara lebih luas, mendalam dan menyeluruh. Untuk itu seluruh peserta didik mengemukakan ide, saran dan pendapat serta tanggapan terhadap permasalahan yang dikemukakan ini, hingga masalah itu dapat dibahas dengan tuntas dan seluruh peserta didik merasa gembira karena dapat berperan aktif.

Konselor mempersilakan kepada semua konseli untuk menceritakan masalahnya masing-masing. Dalam sesi pertama ini yang menceritakan permasalahan berjumlah tiga anak. Berikut uraian dari konseling kelompok:

Konseli pertama

1. Identitas konseli

Nama : Abshor Abdullah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : X AK

2. Deskripsi permasalahan

Konseli bercerita bahwa kakak kandungnya lebih memilih untuk meluangkan hidupnya demi pacarnya. Perna sekali ibunya meminta uang kepada kakaknya untuk membeli beras tetapi tidak diberikan.

Konseli kedua

1. Identitas konseli

Nama : Finda Defiana
jenis kelamin : Perempuan
Kelas : X AK

2. Deskripsi permasalahan

Konseli merasa dimana pun dia ingin pergi selalu dilarang oleh orang tuanya. Konseli ingin keluar bersama teman-temannya, meluangkan waktu untuk bermain atau berkumpul tetapi tidak diperbolehkan oleh bapaknya. Dalam ceritanya konseli berkata bahwa “bapak pasti dimarahin tetapi ibu masih ada kesempatan untuk maen”

Konseli ketiga

1. Identitas konseli

Nama : Vicky Ivory
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : X AK

2. Deskripsi Permasalahan

Orang tua konseli sudah lama bercerai, masing-masing sudah menikah lagi dan tinggal dengan pasangannya. Konseling tinggal dengan neneknya. Permasalahan yang sampai sekarang konseli tidak rela jika ibunya menikah lagi dengan laki-laki lain tapi apa daya konseli tidak bisa menolaknya karena pilihan ibunya sendiri. Ibunya akhirnya menikah lagi. Bukannya mendapatkan kebahagiaan tetapi mendapatkan kekerasan terhadap suami barunya. Hal ini membuat konseli merasa tidak terima dan berusaha mengajak ibunya untuk tinggal bersamanya dengan nenek.

Konselor merespon dan bersikap tenang, selalu memperhatikan konseli pada saat konseli bercerita dengan sikap terbuka dan merumuskan rencana bantuan. Konselor menunjukkan sikap empati dengan memberikan dukungan kalau hal yang konseli alami bisa saja terjadi pada semua orang dan semua orang mampu mengatasinya. Konselor bersana anggota kelompok menerima dan mencari tahu latar belakang masalah yang terjadi drngan melakukan tanya jawab terbuka dengan konseli dan semua anggota kelompok harus berperan aktif untuk menyelesaikan permasalahan bersama. Konselor memantapkan konseli dengan keputusannya serta memberikan keyakinan kepada konseli bahwa konseli pasti bisa mengatasinya

d. Pengakhiran Konseling Kelompok

- 1) Konselor memaparkan hasil-hasil pada kegiatan konseling kelompok
- 2) Konselor memberitahukan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok sudah hampir selesai
- 3) Konselor memberikan kesimpulan atas pelaksanaan konseling pada saat memantapkan langkah selanjutnya
- 4) Konselor meminta setiap anggota kelompok untuk memberikan pesan dan kesan selama proses konseling kelompok
- 5) Pemberian ucapan terimakasih dan applouse untuk semua anggota kelompok telah melaksanakan kegiatan kelompok dengan baik
- 6) Kegiatan konseling kelompok di tutup dengan berdoa dan berfoto-foto bersama

Memeriksa dan Menyetujui,

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan BK,



Dra. Farida Dwi Ratnawati

Nisrina Khairunnisa

NIP. 19590919 198703 2 007

NIM. 14104244012

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
D.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diajak untuk ikut merasakan apa yang orang lain rasakan 2. Peserta didik mampu menumbuhkan jiwa sosialnya terhadap orang lain 3. Peserta didik mampu merasakan empati
E.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
F.	Penyelenggara Layanan	Nisrina Khairunnisa
G.	Topik	“Gambar yang mampu berbicara”
H.	Materi	Photovoice (<i>terlampir</i>)
I.	Sasaran Layanan/jurusan/semester	X AP
J.	Metode/Teknik	Photovoice dan diskusi
K.	Waktu	1X45 Menit
L.	Media/Alat	Photo
M.	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2017
N.	Sumber bacaan	<p><i>staff.uny.ac.id/sites/.../Modul%20Praktikum%20BK%20Sosial.pdf</i></p> <p>http://guidanceandcounselingyantiwunu.blogspot.co.id/2017/02/photo-voice-bimbingan-dan-konseling.html</p>

O.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 2) Guru BK mengkondisikan suasana kelas 3) Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	b. Pernyataan Tujuan	Guru BK menyampaikan tujuan bimbingan yaitu individu dapat lebih bersosial dan saling mengerti keadaan orang lain yang lebih membutuhkan
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK mempersiapkan kelompok yang akan melakukan layanan bimbingan 2) Guru BK menangani anggota kelompok yang tidak ingin mengikuti layanan bimbingan
	d. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan 2) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 3) Guru BK menjelaskan secara singkat tentang tugas dan tanggungjawab peserta dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan
P.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	a. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas 2) Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 3) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan
	b. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tugas 2) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian Guru BK memulai masuk ke tahap kerja

Q.	Tahap inti/kerja	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<p>Guru BK mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan mengikuti perintah Guru BK, yaitu Guru BK memberikan beberapa foto. Jumlah foto ada lima dan peserta didik bergantian melihat</p> <p>Guru BK melakukan dialog terbuka dengan semua peserta didik terkait foto yang telah diperlihatkan</p>
	b. Pengungkapan perasan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Refleksi identifikasi Guru BK akan menanyakan terkait foto yang telah diberikan 2) Refleksi berpikir Guru BK bertanya kepada siswa “apa yang ada dipikiran kalian terkait foto tersebut?” 3) Refleksi merasa Guru BK menunjukkan empati kepada peserta didik yang bermasalah Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan permasalahannya 4) Refleksi bertindak Guru BK menunjukkan perilaku membantu peserta didik 5) Refleksi bertanggung jawab Guru BK mengambil inisiatif untuk pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah 6) Refleksi generalisasi Guru BK mengajak anggota kelompok untuk refleksi diri, dengan mengucapkan: “bagaimana perasaan kalian jika disekitar lingkungan kalian ada orang tersebut?”
R.	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	a. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan Guru BK 2) Guru BK melakukan penguatan-penguatan atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik
S.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK membangun dinamika kelompok 2) Guru BK mengevaluasi kegiatan layanan bimbingan dari awal sampai akhir, dengan mengatakan: “alhamdulillah

		ya, kegiatan kita telah sampai diujung jam dan kalian telah mengikuti kegiatan ini dengan baik. Semoga apa yang telah kalian lakukan kali ini menjadi amal kalian diakhirat”
	b. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK mengajukan pertanyaan terkait harapan yang sudah dituliskan peserta didik dan usaha apa yang sudah dilakukan 2) Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan 3) Guru BK merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan layanan bantuan

Yogyakarta, 08 November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Dra. Farida Dwi Ratnawati

NIP. 19590919 198703 2 007

Praktikan BK,



Nisrina Khairunnisa

NIM. 14104244012

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
D	Tujuan Layanan	1.Peserta didik dapat merencanakan masa depan 2.Peserta didik dapat meningkatkan kreatifitas berdasarkan masa depan
E	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas dan Lab Akuntansi
F	Penyelenggaraan Layanan	Nisrina Khairunnisa
G	Topik	Masa Depan
H	Materi	Kiat-kiat mencapai masa depan (<i>terlampir</i>)
I	Sasaran Layanan/jurusan/semester	XII AP, XII AK dan XII MM
J	Metode/Teknik	Art Therapy dan diskusi
K	Waktu	1X45 Menit
L	Media/Alat	Kertas HVS, papan tulis, spidoll
M	Tanggal Pelaksanaan	18, 19, 27 Oktober 2017
N	Sumber bacaan	https://www.lebahmaster.com/6-cara-meraih-kesuksesan-di-usia-muda/ http://sekarelfishyukcloudypumpkin.blogspot.co.id/2013/06/play-art-therapy.html
O	Uraian Kegiatan	

P	2. Tahap Awal	
	e. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 4) Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 5) Guru BK mengkondisikan suasana kelas 6) Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	f. Pernyataan Tujuan	Guru BK menyampaikan tujuan bimbingan klasikal yaitu agar peserta didik dapat berinteraksi dan saling bertukar pendapat mengenai harapan-harapan mereka untuk masa depan serta diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dalam mencapai masa depannya.
	g. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> 3) Guru BK mempersiapkan kelompok yang akan melakukan layanan bimbingan 4) Guru BK menangani peserta didik yang tidak ingin mengikuti layanan bimbingan
	h. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> 4) Guru BK mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan 5) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 6) Guru BK menjelaskan secara singkat tentang tugas dan tanggungjawab peserta dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan
Q	Tahap Peralihan (Transisi)	
	c. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	<ul style="list-style-type: none"> 4) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas 5) Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 6) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan
	d. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk	<ul style="list-style-type: none"> 3) Guru BK menanyakan kesiapan peserra didik untuk melaksanakan tugas 4) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian

	melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	Guru BK memulai masuk ke tahap kerja
R	Tahap inti/kerja	
	c. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membagikan kertas HVS kepada peserta didik 2. Guru BK mengintruksikan peserta didik untuk menggambar keinginan dan harapan di masa depannya. 3. Guru BK melakukan dialog terbuka dengan semua peserta didik terkait keinginan dan harapan masa depannya pada masing-masing peserta didik 4. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menampilkan gambarnya dan menjelaskan hasil pekerjaannya didepan kelas
	d. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 7) Refleksi identifikasi Guru BK akan menanyakan keinginan dan harapan dari masing-masing peserta didik 8) Refleksi berpikir Guru BK bertanya kepada siswa “kenapa kamu memilih menggambar keinginan dan masa depan tersebut?” 9) Refleksi merasa Guru BK menunjukkan empati kepada peserta didik yang bingung menentukan keinginan dan harapannya di masa depan Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan permasalahannya 10) Refleksi bertindak Guru BK menunjukkan perilaku membantu peserta didik Guru BK memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menampilkan dan menjelaskan hasil kerjanya didepan kelas dengan memuji karyanya. 11) Refleksi bertanggung jawab Guru BK mengambil inisiatif untuk pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah 12) Refleksi generalisasi Guru BK mengajak anggota kelompok untuk refleksi diri terkait perlunya memikirkan masa depan sedini mungkin.

S	Tahap pengakhiran (Terminasi)	
	b. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> 3) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan Guru BK 4) Guru BK melakukan penguatan-penguatan dan motivasi kepada peserta didik yang telah menentukan keinginan dan harapannya yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik
T	Evaluasi	
	c. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> 3) Guru BK membangun dinamika kelompok 4) Guru BK mengevaluasi kegiatan layanan bimbingan dari awal sampai akhir, dengan mengucapkan: “alhamdulillah ya, kegiatan kita dari awal sampai akhir berjalan dengan lancar, semoga kegiatan ini bermanfaat untuk kedepannya dan menjadi amal kita dikemudian hari”
	d. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> 4) Guru BK mengajukan pertanyaan terkait harapan yang sudah dituliskan peserta didik dan usaha apa yang sudah dilakukan 5) Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan 6) Guru BK merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan layanan bantuan

Yogyakarta, 08 November 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan,



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 19590919 198703 2 007

Praktikan BK,



Nisrina Khairunnisa
NIM. 14104244012

(Lampiran)

Berikut 6 Cara meraih kesuksesan di usia muda :

1. Miliki Semangat Juang Yang Tinggi

Semangat adalah bahan bakar hidupmu agar mau bertindak ataupun berkarya, tanpa semangat untuk berbuat anda tidak akan bisa melakukan tips sukses di usia muda selanjutnya. Hidup harus semangat jangan loyo jika ingin berhasil.

2. Pilih Sekolah Yang Sesuai Bakat Dan Minat Anda

Hal ini jika anda masih berstatus sebagai pelajar di bangku sekolah, maka sebelum anda memutuskan untuk masuk sekolah baru, tentukan dan carilah informasi sekolah yang benar – benar akan membantu mengarahkan anda untuk semakin berkembang dan meningkatkan skill sesuai minat dan bakat anda, hal ini agar anda merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran sehingga ilmupun benar – benar bisa anda resapi kedalam otak.

Jangan memaksakan otak anda pada sekolah yang memang tidak sesuai dengan bakat dan minat anda, karena hanya akan menjadi beban mental diri anda.

Diskusikan dengan baik bersama keluarga di rumah ceritakan apa sebenarnya dan dimana potensi anda bisa mendalami pendidikan. utarakan keinginan anda untuk menjadi seorang anak yang terlatih dibidang seni, dan tentunya anda perlu membuktikan keinginan ini dengan prestasi anda.

3. Take A risk, beranilah

Beranilah mengambil resiko jika anda ingin tahu seberapa besar potensi yang sudah anda miliki, jika anda belum berhasil bukan berarti anda gagal hanya saja belum berhasil itu artinya ada yang perlu anda pelajari dan di perbaiki lagi. Gagal lalu bangkit lagi, orang yang gagal lalu berusaha bangkit terus menerus mencoba tidak bisa di katakana gagal, Orang gagal sesungguhnya adalah yang terjatuh lalu tidak mau berusaha berdiri kembali.

Jangan malu apalagi gengsi, malulah kalau anda tidak sukses dan menjadi budak orang berhasil. Jika anda terus berjuang tidak malu mengambil resiko ejekan orang lain percayalah suatu saat anda akan membuat mereka yang menertawakan anda menjadi menelan ludah sendiri.

4. Jangan Mau terbawa Arus

Jika anda ingin berhasil jangan mau terbawa arus modern yang selalu sibuk dengan trend dunia, jangan iri melihat mereka yang selalu tampil keren tapi itu semua dari orang tuanya, justru seharusnya anda malu jika harus bergaya, menaktir pacar dengan uang jajan kiriman orang tua anda. Tampil sederhana tapi hasil sendiri itu jauh lebih keren dan memuaskan.

Jangan alergi jika melihat teman – teman anda memakai handpone canggih terbaru sementara anda masih pakai hp butut atau jadul, berusahalah terus meningkatkan skill dan berjuang mensukseskan diri semuda mungkin. Terkadang handphone mahal hanya akan menyita banyak waktumu di habiskan untuk bermain game dll. di gadget kerenmu. Hindari itu.

5. Meningkatkan Skill Berbahasa Asing

Belajarlah dengan rajin dan tekun

Semakin berkembang dan majunya jaman maka kita akan melihat betapa semua peralatan technology menggunakan bahasa pemograman berbahasa inggris, belum lagi kita sudah memasuki pasar global dimana semua penjuru dunia dengan bebasnya masuk ke Negara – Negara lain, hal ini tentunya bahasa internasional yang di gunakan, terutama bahasa inggris, bagaimana anda akan mampu bersaing di persaingan bisnis international jika skill berbahasa asing anda rendah bahkan tidak ada?... Memiliki kemampuan berbahasa asing percayalah akan menjadikan anda banyak manfaatnya di masa mendatang bahkan juga masa sekarang sudah sangat di butuhkan dimana – mana.

6. Jangan Takut Hidup sederhana

Godaan yang paling berbahaya bagi nafsu seseorang adalah kehidupan yang serba mewah, banyak yang rela melakukan apa saja asal hidupnya bisa di lihat mewah, memang hidup mewah tidak dilarang selama anda meraihnya dengan cara yang benar. Tapi jika memang belum saatnya untuk itu bersabarlah dan jangan takut hidup sederhana apa adanya dulu sampai kelak anda tiba waktunya berhasil dengan hasil keringat sendiri.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan Layanan	1. Peserta didik mampu memahami tentang “ <i>mind mapping</i> ” serta dapat membuat suatu peta pikiran untuk meningkatkan prestasi belajar 2. Peserta didik dapat memahami manfaat “ <i>mind mapping</i> ” 3. Peserta didik mengetahui cara menyusun “ <i>mind mapping</i> ”
E	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
F	Penyelenggara Layanan	Nisrina Khairunnisa
G	Topik	<i>Mind Mapping</i>
H	Materi	1. <i>Mind Mapping (terlampir)</i> 2. <i>Manfaat mind mapping (terlampir)</i> 3. <i>Cara menyusun mind mapping (terlampir)</i>
I	Sasaran Layanan/jurusan/semester	XI AP dan XI AK
J	Metode/Teknik	Art Therapy dan diskusi
K	Waktu	1X45 Menit
L	Media/Alat	Kertas HVS, spidoll dan bolpoin
M	Tanggal Pelaksanaan	18 dan 24 Oktober 2017
N	Sumber bacaan	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 11</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
O	Uraian Kegiatan	

P	3. Tahap Awal	
	i. Pendahuluan	<p>7) Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama</p> <p>8) Guru BK mengkondisikan suasana kelas</p> <p>9) Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan</p>
	j. Pernyataan Tujuan	Guru BK menyampaikan tujuan bimbingan yaitu agar peserta didik dapat mengetahui cara membuat <i>mind mapping</i> dan mengaplikasikan pada mata pelajaran lain agar dalam mengingat mata pelajaran dengan lancar
	k. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	<p>5) Guru BK mempersiapkan kelompok yang akan melakukan layanan bimbingan</p> <p>6) Guru BK menangani peserta didik yang tidak ingin mengikuti layanan bimbingan</p>
	l. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<p>7) Guru BK mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan</p> <p>8) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan</p> <p>9) Guru BK menjelaskan secara singkat tentang tugas dan tanggungjawab peserta dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan</p>
Q	Tahap Peralihan (Transisi)	
	e. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	<p>7) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas</p> <p>8) Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>9) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan</p>
	f. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan	<p>5) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tugas</p> <p>6) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian Guru BK memulai masuk ke tahap kerja</p>

	<i>(Norming)</i>	
R	Tahap inti/kerja	
	e. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi <i>mind mapping</i>. Guru BK menjelaskan materi seperti pengertian <i>mind mapping</i>, manfaat <i>mind mapping</i> dan cara menyusun <i>mind mapping</i>. 2. Guru BK membagi kertas HVS yang telah disediakan 3. Guru BK mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan mengikuti perintah Guru BK, yaitu peserta didik diharuskan membuat <i>mind mapping</i> berkaitan dengan sukses dalam ujian sekolah 4. Guru BK melakukan dialog terbuka dengan semua peserta didik terkait materi yang telah disampaikan
	f. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi berpikir Guru BK bertanya kepada siswa: “apa yang telah kalian dapatkan setelah mengetahui cara menyusun <i>mind mapping</i>?” 2. Refleksi merasa Guru BK menunjukkan empati kepada peserta didik yang bermasalah 3. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan permasalahannya 4. Refleksi bertindak Guru BK menunjukkan perilaku membantu peserta didik 5. Refleksi bertanggung jawab Guru BK mengambil inisiatif untuk pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah
S	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	c. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 5) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan Guru BK terkait <i>mind mapping</i> 6) Guru BK melakukan penguatan-penguatan

		atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik
T.	Evaluasi	
	e. Evaluasi Proses	Guru BK mengevaluasi kegiatan layanan bimbingan dari awal sampai akhir: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau pertanyaan 3. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	1. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Yogyakarta, 08 November 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan,



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 19590919 198703 2 007

Praktikan BK,



Nisrina Khairunnisa
NIM. 14104244012

A. Apa itu *mind mapping* ?

Mind Mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang Psikolog dari Inggris. Beliau adalah penemu Mind Map (Peta Pikiran), Ketua Yayasan Otak, pendiri Klub Pakar (*Brain Trust*) dan pencipta konsep Melek Mental. Mind map diaplikasikan di bidang pendidikan, seperti teknik, sekolah, artikel serta menghadapi ujian. Mind mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak.

Mind mapping adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Mind mapping mengembangkan cara berpikir divergen dan berpikir kreatif. Mind mapping yang sering kita sebut dengan peta konsep adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan (Tony Buzan , 2008:4). Menurut Tony Buzan, Mind Mapping dapat membantu kita untuk banyak hal seperti : merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan.

Pada dasarnya peta pikiran adalah sebuah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (*Quantum Learning*). Sesuai dengan namanya, 'peta', pada dasarnya teknik ini meniru peta geografi yang sudah akrab bagi seorang pelajar.

Untuk memahami teknik ini, lihatlah sebuah peta dan perhatikan gambarnya. Untuk peta propinsi, selalu digambarkan ibukota propinsi dengan tanda, biasanya lingkaran, yang jelas kemudian dari ibukota tersebut digambarkan jalan-jalan ke seluruh kabupaten dan kota yang ada di propinsi tersebut. Demikian juga dengan peta kabupaten, dari ibukota kabupaten, akan muncul garis-garis yang merupakan jalan menuju kecamatan-kecamatan yang 1 ada di wilayahnya. Demikian pula peta pikiran, setiap poin kunci ditulis kemudian dihubungkan dengan topic utama dengan garis. Mind Mapping akan sangat bermanfaat dalam Pembelajaran terutama dalam ketrampilan mencatat dan mengingat, antara lain:

- Membantu dengan kemampuan otak untuk berkonsentrasi
- Memungkinkan esensi materi menjadi jelas
- Secara visual relatif lebih jelas urutan dan informasinya
- Membuat sambungan antara ide-ide mudah untuk dilihat
- Meningkatkan daya ingat menjadi long term memory
- Meningkatkan keyakinan kita dalam kemampuan kita untuk belajar

B. Manfaat Mind Mapping

Ditinjau dari segi waktu Mind mapping juga dapat mengefisienkan penggunaan waktu dalam mempelajari suatu informasi. Hal ini utamanya disebabkan karena metode ini dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, Mind mapping mampu memangkas waktu belajar dengan mengubah pola pencatatan linear yang memakan waktu menjadi pencatatan yang efektif yang sekaligus langsung dapat dipahami oleh individu.

Beberapa manfaat metode pencatatan menggunakan Mind mapping, antara lain:

1. Tema utama terdefinisi secara jelas karena dinyatakan di tengah.
2. Level keutamaan informasi teridentifikasi secara lebih baik. Informasi yang memiliki kadar kepentingan lebih diletakkan dengan tema utama.
3. Hubungan masing-masing informasi secara mudah dapat segera dikenali.
4. Lebih mudah dipahami dan diingat.
5. Informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur Mind mapping, sehingga mempermudah proses pengingatan.
6. Masing-masing Mind mapping sangat unik, sehingga mempermudah proses pengingatan.
7. Mempercepat proses pencatatan karena hanya menggunakan kata kunci.

Mind Map dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami, mengorganisasikan dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajarnya secara kreatif dan atraktif.

- Siswa dapat mempetakan apa yang didiskusikan bersama teman-temannya,
- Siswa dapat mempetakan tentang proses dan hasil observasi yang dilakukannya.
- Siswa dapat mempetakan tentang apa yang dibacanya
- Siswa dapat mempetakan tentang apa yang didengarnya.
- Siswa dapat mempetakan tentang apa yang harus dipresentasikannya di kelas, dan
- Siswa dapat mempetakan aneka aktivitas belajar lainnya, baik yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun hasil belajarnya.

Dengan Mind Map, siswa diajak untuk mengkonstruksi pengetahuan secara kreatif, sesuai dengan apa yang dipahaminya masing-masing, bukan menjiplak pengetahuan secara membabi-butu.

C. Kelemahan mencatat secara tradisional

Saat mencatat kita menyusun secara berurutan apa yang disampaikan oleh si pembicara. Kita akan merasa bingung untuk melihat kaitan-kaitan antar gagasan.

Informasi yang disampaikan pembicara untuk menjelaskan poin sebelumnya setelah kita melakukan pengurutan catatan tidak dapat langsung ditempatkan pada poin tersebut. Seringkali terjadi pemisahan antara poin yang sudah ditulis dengan penjelasan yang disampaikan terakhir dari si pembicara.

Penelitian menunjukkan bahwa metode ini berlawanan dengan cara kerja otak. Ketika kita mencatat poin baru, maka kita akan lupa dengan poin yang sebelumnya. Hal ini dikarenakan otak tidak digunakan untuk menangkap pesan dari yang kita tulis, sehingga sulit untuk mengingat kembali.

D. Cara menyusun Mind Mapping

Berikut cara menyusun mind mapping, diantaranya :

1. Di tengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utama.
2. Tambahkan cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap poin kunci - gunakan pulpen warna-warni.
3. Tulislah kata kunci pada tiap-tiap cabang, kembangkan untuk menambahkan detail.
4. Tambahkan simbol dari ilustrasi.
5. Gunakan huruf-huruf kapital.
6. Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar.
7. Hidupkanlah *Mind Mapping* kita.
8. Garis bawah kata-kata itu dan gunakan huruf-huruf tebal.
9. Bersikap kreatif dan berani.
10. Gunakan bentuk acak untuk menunjukkan poin atau gagasan.
11. Buatlah *Mind Mapping* secara horizontal.

Dengan gambaran tentang peta geografis tadi, kita bisa memetakan informasi-informasi penting dari buku, makalah, kuliah atau yang lainnya hanya dalam satu halaman kertas. Inilah salah satu kelebihan peta pikiran. Peta pikiran tidak hanya terdiri dari satu atau dua bentuk, pembelajar bisa membuat bentuk-bentuk sesuai kreativitas mereka. Berikut ini bentuk pola yang dapat digunakan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

U.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
V.	Bidang Layanan	Bidang Pribadi
W.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perkembangan
X.	Tujuan Layanan	4. Peserta didik dapat mengerti cara berbicara dengan baik dan benar 5. Peserta didik dapat memahami cara berbicara yang baik 6. Peserta didik dapat melakukan pentingnya cara berbicara dengan baik dan benar
Y.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
Z.	Penyelenggara Layanan	Nisrina Khairunnisa
AA.	Topik	Cara berbicara dengan baik dan benar
BB.	Materi	Cara berbicara yang baik (<i>terlampir</i>)
CC.	Sasaran Layanan/jurusan/semester	X MM
DD.	Metode/Teknik	Cinema Therapy dan diskusi
EE.	Waktu	1X45 Menit
FF.	Media/Alat	LCD dan power point
GG.	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2017
HH.	Sumber bacaan	http://konselorkece.blogspot.com/2015/10/contoh-rpl-layanan-bimbingan-klasikal.html video yang berjudul : CONTOH KOMUNIKASI TIDAK EFEKTIF (youtube)
II.	Uraian Kegiatan	
	4. Tahap Awal	

	m. Pendahuluan	<p>10) Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama</p> <p>11) Guru BK mengkondisikan suasana kelas</p> <p>12) Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan</p>
	n. Pernyataan Tujuan	Guru BK menyampaikan tujuan bimbingan yaitu agar peserta didik mengaplikasikan pemahamannya ke lingkungan sekitar yang diperoleh dalam materi komunikasi yang baik
	o. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	<p>7) Guru BK mempersiapkan kelompok yang akan melakukan kegiatan bersama</p> <p>8) Guru BK menangani anggota kelompok yang enggan melakukan kegiatan bersama</p>
	p. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<p>10) Guru BK mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan</p> <p>11) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan</p> <p>12) Guru BK menjelaskan secara singkat tentang tugas dan tanggungjawab peserta dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan</p>
JJ.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	g. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	<p>10) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas</p> <p>11) Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>12) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan</p>
	h. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	<p>7) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tugas</p> <p>8) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian Guru BK memulai masuk ke tahap kerja</p>
KK.	Tahap inti/kerja	
	g. Proses/kegiatan	Guru BK mengarahkan peserta didik untuk

	yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu <i>(Eksperientasi)</i>	mengamati gambar pada tayangan video tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik
	h. Pengungkapan perasan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan <i>(refleksi)</i>	13) Refleksi identifikasi Guru BK menanyakan pendapat dari peserta didik tentang video yang ditayangkan tadi. 14) Refleksi berpikir Guru BK memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengkritisi dan menilai dampak peserta didik yang tidak berbicara dengan baik 15) Refleksi merasa Guru BK menunjukkan empati kepada peserta didik yang bermasalah Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membantu peserta didik berbicara dengan baik 16) Refleksi bertanggung jawab Guru BK mengambil inisiatif untuk pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah
LL.	Tahap pengakhiran <i>(Terminasi)</i>	
	d. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	7) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan Guru BK 8) Guru BK melakukan penguatan-penguatan atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik
MM.	Evaluasi	
	f. Evaluasi Proses	5) Guru BK membangun dinamika kelompok 6) Guru BK mengevaluasi kegiatan layanan bimbingan dari awal sampai akhir, dengan mengatakan: “apa yang telah kalian dapatkan setelah mendapatkan materi tentang cara berbicara yang baik?” 7) Peserta didik diharapkan mampu memberikan pendapat maupun kesimpulan yang positif untuk dirinya sendiri dan peserta didik lainnya.
	g. Evaluasi Hasil	7) Guru BK mengajukan pertanyaan terkait materi

		tentang cara berbicara yang baik 8) Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan 9) Guru BK merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan layanan bantuan
--	--	--

Yogyakarta, 11 November 2017

Mengetahui


Guru Pembimbing Lapangan,



Dra. Farida Dwi Ratnawati

NIP. 19590919 198703 2 007

Praktikan BK,



Nisrina Khairunnisa

NIM. 14104244012

Apa itu Sukses?

Saya percaya Anda ingin menjadi orang sukses. Dengan kesuksesan tersebut, Anda dapat membahagiakan diri sendiri, keluarga, orang tua, pasangan, atau teman-teman Anda.

Namun, apa itu sukses?

Jujur saja, banyak orang yang menyebut orang sukses adalah orang yang memiliki banyak harta. Banyak juga orang yang bilang bahwa orang sukses itu adalah pejabat atau orang terkenal.

Mereka tidak salah. Mengapa? Karena mereka mendefinisikan sukses berdasarkan indikatornya.

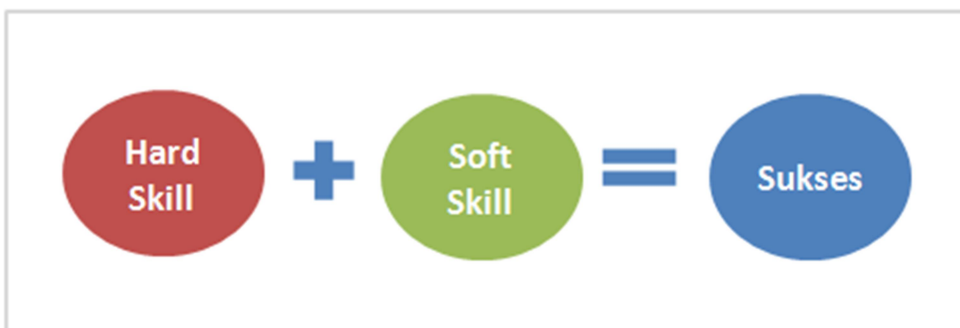
Dalam pandangan saya, definisi sukses yang tepat adalah meraih apa yang diinginkan. Yang diinginkan ini bisa berupa cita-cita, sasaran, atau target.

Sebagai contoh, jika Anda bercita-cita menjadi seorang dokter, kemudian Anda kuliah di fakultas kedokteran dan lulus menjadi dokter, Anda telah menjadi orang sukses.

Contoh lain, jika Anda memiliki sasaran keluar dari pekerjaan sekarang dan kemudian terwujud, maka Anda dapat disebut seorang yang sukses.

Modal Dasar Kesuksesan

Percaya atau tidak, modal dasar untuk sukses itu ada dua yaitu *hard skill* dan *soft skill* (*attitude*).



Hard skill adalah kemampuan teknis yang bisa diperoleh dengan belajar sendiri atau melalui pendidikan/pelatihan. Sementara itu, *soft skill* adalah kemampuan mengelola diri sendiri dan orang lain.

Ingin contoh kedua modal ini? Baiklah...

Cermati contoh berikut. Mengemudikan mobil adalah *hard skill*, sedangkan cara Anda bereaksi ketika ada orang yang menyeberang di depan mobil Anda atau terjebak macet merupakan *soft skill*.

Contoh lain, jika Anda ingin menjadi seorang blogger sukses, maka *hard-skill* yang harus Anda kuasai antara lain menulis, membangun *email list*, *search engine optimization* (SEO), membuat produk, dan pemasaran. Sementara itu, *soft-skill* yang mesti Anda miliki antara

lain percaya diri tidak takut bersaing, tidak takut gagal, optimistis, adaptasi, integritas, kerja sama, dan respons Anda terhadap kritikan.

Dari dua modal ini, mana yang paling berperan dalam kesuksesan seseorang? Menurut penelitian Universitas Harvard, *soft skill* menentukan 80% kesuksesan seseorang.

Tahapan Menjadi Orang Sukses

Dari penjelasan di atas, Anda sudah paham definisi, modal, dan jenis sukses. Sekarang waktunya Anda mengetahui apa saja yang perlu dilakukan agar Anda meraih kesuksesan. Untuk menjadi orang sukses, lakukan 7 langkah berikut:

1. **Yakinlah bahwa Anda bisa sukses**

Mulailah dengan meyakinkan diri bahwa Anda bisa sukses. Mengapa? Karena kalau Anda yakin bisa sukses, Anda sudah separuh jalan menuju kesuksesan. Untuk meyakinkan diri sendiri, ambil atau lihat cermin. Tatap wajah Anda dengan seksama untuk beberapa saat. Lalu, bicaralah pada diri sendiri bahwa Anda bisa sukses.

Tips lain, Anda bisa memprogram pikiran bawah sadar Anda. Tanamkan dalam alam bawah sadar bahwa Anda bisa sukses seperti atau lebih dari orang lain.

2. **Tetapkan sasaran**

Setelah meyakinkan diri sendiri, sekarang saatnya Anda membuat sasaran. Sasaran ini bisa jangka pendek (misalnya satu tahun atau satu bulan) atau jangka panjang (misalnya 5 atau 10 tahun).

Apa yang harus menjadi sasaran Anda? Jika memungkinkan, tetapkan sasaran untuk kelima sukses di atas. Jika sebaliknya, ambil satu saja sebagai prioritas, misalnya sukses finansial.

Agar sasaran itu bukan sekadar khayalan, Anda mesti menetapkannya dengan mengikuti kriteria SMART yaitu *specific* (spesifik), *measurable* (dapat diukur), *achievable* (dapat dicapai), *relevant* (relevan), dan *time-bound* (ada tenggat waktunya).

Jangan khawatir jika Anda belum paham dengan prinsip SMART ini. Contoh di bawah ini bisa membantu Anda memahaminya.

Katakanlah Anda seorang blogger senior yang menguasai SEO. Anda ingin menulis buku tentang SEO. Maka, Anda membuat dua sasaran berikut:

- Sasaran 1: Menulis sebuah buku
- Sasaran 2: Menulis draft pertama buku tentang SEO sepanjang 10.000 kata dari 30 Mei – 8 Juni 2016.

Dari dua sasaran tersebut, mana yang memenuhi kriteria SMART? Tentu saja sasaran yang kedua. Alasannya adalah:

- *Specific*: Menulis draf pertama buku tentang SEO
- *Measurable*: 10.000 kata
- *Achievable*: ya, dengan cara menulis 1.000 kata sehari
- *Relevant*: Relevan dengan profesi blogger
- *Time-bound*: 30 Mei – 8 Juni 2016

3. **Buat rencana tindakan**

Sasaran SMART memberikan gambaran kepada Anda mengenai apa yang akan diraih. Gambaran itu semakin jelas jika Anda membuat peta (rencana tindakan) meraih sasaran tersebut.

Bagaimana membuat rencana tindakan? Gampang. Yang perlu Anda lakukan adalah mengidentifikasi dan menulis langkah-langkah menuju sasaran tersebut.

Pada contoh sasaran di atas, rencana tindakannya bisa seperti ini:

No	Rencana Tindakan	Tanggal
1	Memvalidasi ide topik buku	17 Mei 2016
2	Riset topik buku	18-19 Mei 2016
3	Membuat kerangka buku	20 Mei 2016
4	Membuat judul buku	20 Mei 2016
5	Menulis draft pertama 1.000 kata sehari	30 Mei – 8 Juni 2016

Supaya tidak lupa, taruh rencana tindakan tersebut di tempat yang mudah Anda lihat. Sebagai contoh, Anda mencetak rencana tindakan dan menempatkannya di depan meja kerja Anda.

Bisa juga, Anda memublikasikan rencana tindakan tersebut di akun Facebook Anda agar menciptakan akuntabilitas.

4. **Bertindak**

Semua sasaran bisa menjadi omong kosong jika Anda tidak bertindak. Oleh karena itu, bertindaklah sesuai rencana tindakan yang telah Anda buat.

Bagaimana caranya bertindak? Masukkan rencana tindakan dalam [to-do list harian](#) Anda. Tempatkan sebagai prioritas pertama, mengalahkan tugas-tugas Anda yang lain.

Pada contoh di atas, *to-do list* Anda pada tanggal 16 Mei 2016 bisa seperti ini:

- Memvalidasi ide topik (1 jam)
- Menjawab pertanyaan pengunjung (30 menit)
- Menulis postingan blog (2 jam)

Dalam praktiknya, kerjakan tugas prioritas Anda terlebih dahulu. Setelah selesai, coret tugas tersebut dalam *to-do list* Anda atau Anda bisa juga memberi tanda X pada tanggal kalender.

Bagaimana kalau malas datang menerjang? Itu biasa.

Bukan hanya kepada Anda, tapi malas biasa juga datang kepada orang lain yang sedang mengejar keberhasilan.

Yang tidak biasa adalah Anda membiarkan rasa malas tersebut menghentikan langkah Anda. Untuk mengatasi rasa malas, mulailah sedikit demi sedikit.

Sebagai contoh, jika Anda menargetkan menulis 1.000 kata, mulai dengan menulis 50 kata saja.

5. Lakukan kaji ulang

Langkah kelima adalah mengkaji ulang (*review*) semua tindakan Anda. Mengapa ini harus dilakukan?

Karena dengan kaji ulang, Anda bisa mengetahui apakah Anda berjalan di jalur yang benar atau sebaliknya.

Kaji ulang ini bisa dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, atau tiga bulanan. Dari pilihan tersebut, saya merekomendasikan Anda untuk melakukan kaji ulang mingguan.

Mengapa? Karena tidak merepotkan dan Anda dapat segera mengetahui pencapaian Anda.

Apa yang harus dikaji ulang? Sederhana saja. Bandingkan pencapaian Anda minggu tersebut dengan rencana tindakan Anda.

Sebagai contoh, jika seminggu Anda harus menulis 7.000 kata, dan ternyata Anda hanya mampu menulis 5.000 kata, maka Anda mesti mencari tahu mengapa masalah itu terjadi.

Gunakan [teknik 5 mengapa](#) untuk mencari akar masalahnya.

6. Tindaklanjuti

Setelah diketahui akar masalahnya, tindaklanjuti untuk menghilangkan penyebabnya. Sebagai contoh, akar masalah Anda tidak bisa menulis sesuai target adalah karena Anda kurang tidur.

Maka, tidurlah yang cukup. Dengan demikian, badan Anda segar dan Anda pun bisa bertindak dengan lebih produktif.

7. Syukuri kesuksesan

Setelah Anda bertindak dengan keras dan mungkin juga cerdas, Anda akan meraih kesuksesan. Syukuri kesuksesan tersebut.

Anda bisa melakukannya dengan sujud syukur atau memanjatkan doa sesuai kepercayaan Anda. Anda juga bisa mentraktir makan pasangan, keluarga, teman, atau anak-anak yatim.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

NN.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
OO.	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
PP.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
QQ.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik mampu membuat naskah drama yang sesuai topik bahasan serta dapat memerankannya serta menghayati peran dengan baik 8. Peserta didik mampu merefleksi metode psikodrama yang dikaitkan dengan penyelesaian masalah 9. Peserta didik diharapkan mampu bersifat <i>asertif</i> terkait pola emosi dan penyesuaian diri peserta didik
RR.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas
SS.	Penyelenggara Layanan	Nisrina Khairunnisa
TT.	Topik	“Didikanmu adalah pedoman bagiku”
UU.	Materi	<i>asertif, Bullying, over-protektiv, self-control (terlampir)</i>
VV.	Sasaran Layanan/jurusan/semester	XI MM
WW.	Metode/Teknik	Psikodrama
XX.	Waktu	3X24 Menit
YY.	Media/Alat	Properti drama dan naskah drama
ZZ.	Tanggal Pelaksanaan	1 November 2017
AAA.	Sumber bacaan	<i>staff.uny.ac.id/sites/.../Modul%20Praktikum%20BK%20Sosial.pdf</i>

		naskah drama dengan tema : REPLACEMENT TERHADAP BULLYING DAN POLA ASUH ORANG TUA YANG TERLALU PROTEKTIF
BBB.	Uraian Kegiatan	
	5. Tahap Awal	
	q. Pendahuluan	<p>13) Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama</p> <p>14) Guru BK mengkondisikan suasana kelas</p> <p>15) Guru BK menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat</p> <p>16) Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan</p>
	r. Pernyataan Tujuan	<p>a. Guru bimbingan dan konseling / konselor menyampaikan tentang tujuan psikodrama yaitu untuk memberikan informasi kepada siswa yang bersifat instruksional untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - tidak melakukan <i>pembullying</i> - memiliki <i>self-control</i> yang baik - asertif terhadap hal yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan - menyikapi dengan positif dan penuh klarifikasi terhadap pola asuh orang tua yang sesuai dengan isi dari tujuan tehnik bimbingan psikodrama yang diperankan.
	s. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua anggota kelompok diinstruksikan untuk menampilkan satu drama dengan topic sesuai kesepakatan. Selanjutnya terdapat pembagian tugas dan peran yang akan dilaksanakan baik saat penentuan topik, penyusunan naskah drama maupun saat menampilkan drama. Pembagian dapat dibagi menjadi penanggungjawab naskah, pengarah drama, pemeran. Berikut ini adalah susunan kegiatan pelaksanaan psikodrama. 2. Persiapan. Adalah tahap dimana guru BK menentukan siapa saja siswa yang akan bergabung didalam kelompok. Dalam layanan, umumnya siswa dapat bergabung dengan kelompok apabila memiliki permasalahan yang homogen , artinya guru BK sebelumnya harus mengidentifikasi siswa siswa yang memiliki permasalahan yang sama. 3. Diskusi penentuan topik. Pada tahap ini guru BK memimpin jalannya diskusi dengan menginstruksikan masing masing siswa menceritakan permasalahan pribadinya. Setelah semua menceritakan tentang permasalahannya, guru BK memimpin kelompok untuk menyepakati permasalahan yang akan diangkat menjadi topic psikodrama. Topic yang telah disepakati adalah tentang sikap tidak asertif, <i>self-control</i>, pola asuh <i>over</i>

		<p><i>protective</i></p> <p>4. Pembagian peran. Berikut ini pembagian peran yang akan dimainkan yaitu,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor/ Guru BK (1 orang) • Siswa yang membully (3orang) • Siswa yang dibully (1 orang) • Adik siswa yang dibully (1 orang) • Teman baik siswa yang dibully (1 orang) <p>5. Penyusunan naskah. Penyusunan naskah dilaksanakan oleh semua anggota kelompok dengan dipipin oleh penanggungjawab naskah, yaitu konselor.</p> <p>6. Pelaksanaan psikodrama. Dalam pelaksanaan psikodrama, siswa diinstruksikan untuk memerankan peranya masing masing dengan penuh penghayatan</p>
	t. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<p>13) Guru BK mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan</p> <p>14) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan</p> <p>15) Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang layanan bimbingan yang akan dilakukannya.</p>
CCC.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	i. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	<p>13) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas</p> <p>14) Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>15) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan</p>
	j. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	<p>9) Guru BK menanyakan kesiapan peserra didik untuk melaksanakan tugas</p> <p>10) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian Guru BK memulai masuk ke tahap kerja</p>
DDD.	Tahap inti/kerja	

	i. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	Guru BK memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.
	j. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	<p>a. Refleksi Identifikasi. Guru BK mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman peserta tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan pada refleksi identifikasi mengacu kepada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan).</p> <p>b. Refleksi Analisis Guru BK mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan sebab-sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>c. Refleksi Generalisasi Guru BK mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya. Selanjutnya guru bimbingan dan konseling atau konselor mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah.</p>
EEE.	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	e. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>9) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan Guru BK</p> <p>10) Guru BK melakukan penguatan-penguatan atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik</p>
FFF.	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	Menutup layanan dan	8) Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok

	tidak lanjut	9) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama 10) Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)
--	--------------	--

Yogyakarta, 08 November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan,



Dra. Farida Dwi Ratnawati

NIP. 19590919 198703 2 007

Praktikan BK,



Nisrina Khairunnisa

NIM. 14104244012

Lampiran 1. Naskah psikodrama

NASKAH PSIKODRAMA
“REPLACEMENT TERHADAP BULLYING DAN POLA ASUH ORANG TUA
YANG TERLALU PROTEKTIF”

- Konselor/ Guru BK : Sutradara, director (fasilitas, prosedur dan pengamat/penganalisis)
- Pemain 1 : marfu'ah (siswa) siswa kurang pergaulan, dengan pola asuh over protektif, tapi berkepribadian psikopat
- Pemain 2 : Ramona (siswa) pemimpin geng populer, pintar, cantik, *pembully*
- Pemain 3 : Farah (siswa) Salah satu anggota geng, punya banyak ide untuk *membully*
- Pemain 4 : Tiara (siswa) salah satu anggota geng, paling punya banyak informasi
- Pemain 5 : Hani (siswa) teman yang peduli dengan marfu'ah
- Pemain 6 : Fania (adik marfu'ah yang menjadi pelampiasan kekesalanya)
- Pemain 7 : Aisyah (orang tua marfu'ah)

Hari ini adalah tepat 3 hari setelah pelaksanaan MOS di SMA Derab Bucina, Jakarta. Seperti biasanya siswa siswa baru menjadi pengisi wajah baru di SMA tersebut. Termasuk salah satunya marfuah. Marfuah adalah seorang gadis yang dilihat dari penampilannya merupakan anak keluarga kaya karena terlihat dari kulit putih bersihnya. Akan tetapi marfuah merupakan siswa yang kurang pandai bergaul karena dia adalah lulusan *homeschooling* sehingga dari segi gaya berpakaian pun dia masih kuno. Keluarga menyepakati bahwa marfuah harus melaksanakan kegiatan pendidikan secara *homeschooling* karena ada pengalaman masa lalu yang tidak mengenakan keluarga tersebut. Pada saat memasuki SMA, dengan berat hati orang tua marfuah pun memutuskan untuk menyekolahkan dia di sekolah umum karena khawatir akan kehidupan social marfuah. Pada hari itu, hari senin tepatnya, saat jam istirahat dia merupakan siswa yang tidak banyak bergaul sehingga dia lebih sering menyendiri di kelas.

Marfuah : “ternyata bersekolah di sekolah umum tidaklah seperti apa yang aku bayangkan. Banyak teman, bisa tertawa bersama, punya sahabat, punya pacar, pokoknya beda dengan apa yang aku rasakan asaat ini. Aku merasa tidak ada yang mau berteman dengan aku. Akuu benci sekolah iniii!” gumamnya

Ditengah tengah dia bergumam dengan dirinya, dia melihat keadaan luar kelas dari pintu kayu yang terbuka separuh sampai akhirnya ada sesuatu yang menarik perhatiannya yaitu salah satu geng yang cukup populer disekolah tersebut yang beranggotakan Ramona, farah,

dan Tiara. Mereka tergabung dalam satu geng karena mereka merupakan anak cantik, kaya, pintar, dan berprestasi orang tua mereka juga merupakan donator terbesar dari sekollah tersebut. Akan tetapi dengan segala kelebihan yang mereka miliki ada satu kekurangan yang membuat kesal beberapa pihak yaitu kebiasaan mereka yang suka *bully* siswa siswa yang lugu dan termasuk mahasiswa baru

Marfuah : (masih tetap melihat kelakuan geng) bagaimana yaa apabila aku masuk ke geng mereka, kayaknya seru deh, lagipula aku kan tidak kalah cantik dari mereka, aku juga pintar, dan kaya pula (dengan suara lirih)

Hani : jangan mimpi kamu !! (celetuk hani dari tempat duduknya yang sedang asyik membaca buku, yang mengagetkan marfuah dari fokusnya terhadap geng tersebut)

Marfuah : ehh hhe hhe tidak kok mbak.. eh dek.. eh mbak.. (jawab marfuah kikuk)

Hani : (hanya tersenyum setelah itu focus membaca lagi)

Dengan kecantikannya geng yang dileaderi oleh Ramona menjadi primadona para pria. Hal tersebut pun semakin menarik perhatian marfuah untuk bisa bergabung dengan mereka. Sifat marfuah yang tergolong nekat pun mendorong dia untuk keluar dari penderitaan karena proteksi orang tuanya selama ini)

Marfuah : (mulai keluar kelas untuk mengamati geng tersebut secara lebih jelas)

Hani : (melihat dengan penuh kekhawatiran dengan sikap marfuah yang tertarik masuk geng tersebut)

Saat diluar kelas, marfuah mengamati mereka dengan aneh, kemudian salah satu anggota geng yaitu tiara.

Tiara : ehh geng geng, liat deh ada anak cupu lagi liatin kita

Ramona : eh sumpah jijik banget gue diliatin kaya gitu, pake senyum senyum lagi, liat juga deh pakaiannya ihh enggak banget

Tiara : geng gimana kalo kita bully?

Farah : eh ram (panggilan untuk Ramona), ra (panggilan untuk tiara), gue punya ide bagus untuk membully dia

Ramona : gimana far caranya?

Tiara : iya gimana rah?

Farah : pokoknya bakalan seru deh, ayoo ikut gue. Tp nanti kalian baikin dia yaa

Ramona, tiara : (saling bertatap dengan penuh penasaran)

Mereka pun berjalan menuju tempat marfuah. Marfuah pun semakin mengekspresikan kesenangannya karena geng tersebut mendatanginya.

Farah : haloo dek, namanya siapa. Kok dari tadi ngeliatin kita

Marfuah : eh .. hhe. Ehh.. iya kak.. eh mbak..kak

Ramona : kenapa dek kok gugup gitu

Marfuah : ehh iya kak. Enggak kak , Cuma penasaran aja sama geng kakak

farah : kamu pengen masuk geng kita?

Ramona : apaan sihh rahh (berbicara pelan dengan ekspresi kesal sambil menyenggol tubuh farah)

Farah : udah diemm dulu (berbisik ke Ramona)..... eh iya siapa tadi namanya?

Marfuah : marfuah kak

Farah : gimana pengen masuk geng kita enggak marfuah? Kalo mau nanti malam jam 8 kita ketemu yaa di lapangan belakang sekolah, ok yaa nanti kita tunggu. (sambill berjalan meninggalkan marfuahh)

Marfuahh : ehh kak tapii...

Farah : dateng yaa jangan lupa

Marfuah : *yes akhirnya aku punya kesempatan untuk menjadi bagian dari geng mereka gumamnya dalam hati

Fani : hati hati lho sama mereka (celetuk fani lagi sambil berjalan)

Marfuah : kenapa?, bilang aja kamu iri sama aku

Setelah farah baru memberitahu rencananya kepada geng tersebut saat mereka sudah pergi meninggalkan marfuah, dan ternyata farah dan gengnya berencana untuk tidak datang ke lapangan belakang sekolah pada jam 8 malam. Dan saat waktu mulai menunjukkan pukul 20.00, marfuah pun menunggu Ramona, farah, dan tiara. Sampe sejam lebih dia menunggu diarea gelap belakang sekolah tersebut, ketiga orang tersebut tak kunjung datang. Dia mulai memikirkan perkataan fani tentang geng tersebut. Dengan penuh kekecewaan dia pun pulang. Keesokan harinya disekolah dia tidak berani mengamati geng populer itu lagi. Seperti biasa saat istirahat tiba, marfuah hanya duduk di kelas. Tapi tiba tiba geng itu masuk ke kelas marfuah...

Ramona : marfuah .. maaf kemaren kita gajadi berangkat soalnya papa aku baru pulang dari amerika jadi maaf ya gabisa berangkat

Tiara : iya mama aku kemaren malem ngajak dinner jadi nggak enak kan sama mamah sendiri masak nolak

Farah : aku juga ya marr, pacar aku ternyata njemput aku mau diajak dinner juga

Marfuah : ehh ... iya gapapa kak (dengan perasaan kecewa)

Tiara : eh mar, kamu kan mau masuk geng kita kan. Jadi kita mau ngelihat kesolidan kamu

Marfuah : boleh kak, apa yang harus aku lakuin kak?

Ramona : kamu beliin minum kita di kantin dongg..

Mulai hari itu, marfuah sering disuruh suruh oleh geng tersebut. Sampe lama kelamaan marfuah mulai menyadari bahwa dia hanya dimanfaatkan oleh geng tersebut.

Hani : sudahh mar, kamu tuu nggak percaya sama aku akibatnya kamu Cuma dimanfaatkan

Marfuah : kamu jangan sok tau fani, mereka baik sama aku kok

Hani : aku tuu kasian sama kamu fann, tiap hari disuruh suruh.

Marfuah : kamu tuu nggak tau

Akan tetapi dia tidak berani mengungkapkan kekesalannya pada geng tersebut karena masih berharap dapat bergabung agar dia tidak tertekan lagi dengan kehidupannya dirumah. Akhirnya kekesalannya dilampiaskan kepada adiknya, Fania.

Marfuah : fanniaa!! Ambilin kakak minumm didapur!! Cepett!!

Aisyah : fuahhh, kalau nyuruh adeknya jangan bentak bentak. Yang halus kan bisa, kamu juga udah gede mbok ya ambil sendiri jangan nyuruh nyuruh gitu, malah kamu yang harusnya ngambilin adeknya

Marfuah : mama tuu terlalu manjain adek!! Pilih kasih sama fuahh!! (bentak Fuah)

Fania : udah maa, nggak papa, mungkin kakak capek. Biar fania ambilin dulu.

Aisyah : udah fania, jangan diambilin, nanti jadi kebiasaan. (lembut aisyah pada fania). Fuahh semenjak kamu masuk sma kenapa sikap kamu jadi berubah, kamu suka bentak bentak adek kamu. Suka mbantah perkataan mama papa. Udah mulai jadi anak gak bener kamu yaa

Marfuah : mama tuu yang gakbisa ngertiin fuahh, harusnya mama instropeksi diri!!

Aisyah : fuahh!! Udah berani jawab yaa

Selama beberapa hari marfuahh sering bersikap tidak seperti biasanya sehingga membuat khawatir aisyah. Dia menduga ada permasalahan di sekolah yang membuat marfuah mengalami perubahan sekap menjadi buruk. Aisyah kemudian menelfon guru BK di sekolah.

Aisyah : assalamualaikum

Gru BK : waalaikum salam, mohon maaf dengan siapa ya ?

Aisyah : saya aisyah bu, orang tua wali dari marfuah albarokah, siswa kelas X A bu?

Guru BK : oh ya bu, saya mengenal anak ibu. Ada yang bisa saya bantu buu?

Aisyah : begini buu, saya mengamati semenjak marfuah menjadi siswa di SMA derab bucina dia mengalami perubahan sikap bu. Dia jadi suka membentak bentak adiknya, berani membantah, bahkan sampai berani mengatakan kata

kata yang kotor dirumah bu. Saya jadi khawatir dengan keadaan marfuah. Memangnya kalau di sekolah bagaimana keadaan marfuah bu?

Guru BK : iya bu, saya juga akhir akhir ini mengamati Marfuah bu. Memang ada perubahan yang saya rasakan dan terjadi pada Marfuah. Bagaimana kalau ibu besok datang ke sekolah untuk menceritakan bagaimana sikap marfuah dirumah sekaligus nanti akan saya ceritakan data data yang telah saya ambil dari siswa kelas X termasuk marfuah juga. Nanti ibu sekaligus bisa mengamati keseharian marfuah disekolah.

Aisyah : oh kalau begitu baik bu, besok saya akan datang ke sekolah.

Guru BK : tapi diusahakan marfuah jangan sampai tahu bu, biar nanti kita bisa mengamati perilakunya secara natural

Aisyah : baik bu, saya tidak akan memberitahukan hal ini kepada Marfuah. Terimakasih ya bu atas bantuanya

Guru BK : iya sama sama bu, memang tugas saya seperti itu

Disisi lain, pada hari itu, kekesalan marfuah terhadap gengnya semakin memuncak hingga dia merencanakan sesuatu yang bisa dibilang nekat, yaitu berniat menaruh racun *cianidae* ke minuman anak anak geng populer. Dia merencanakan hal tersebut dengan sungguh sungguh dan berniat melakukannya pada keesokan harinya. Esok hari pun tiba, dengan perasaan bercampur aduk, marfuah benar benar akan melakukan niat jahatnya tersebut. Seperti biasa, setiap jam istirahat marfuah selalu disuruh untuk membelikan minuman, pada saat itu marfuah merasa punya kesempatan untuk melakukan niat jahatnya.

Marfuah : aku harus memanfaatkan kesempatan ini untuk balas dendam.

Marfuah pun menuju ke kamar mandi untuk menaruh racun sianida ke minuman. Pada saat tiara akan ke kamar mandi, dia melihat gerak gerik mencurigaka dari marfuah. Kemudian dia mengikuti sampai kekamar mandi, akan tetapi ada sesuatu kejadian yang membuat tiara begitu *shock* yaitu melihat marfuah memasukan sesuatu ke minuman geng

Tiara : marfuahh!! Apa yang kamu lakukan ?!!

Marfuah : tt.. ee..tidak aku tidak melakukan apa apa (sambil menyembunyikan minuman tersebut dibalik tubuhnya)

(Klitakkk.. takk..tak..takk) suara botol obat pencuci perut jatuh

Tiara : (shock melihat botol tersebut) yaampunn.. aku tidak menyangka kamu tega melakukan semua ini marfuahh..sini kamu ikut aku (sambil menarik tangan marfuah)

Selanjutnya tiara menarik marfuah kearah kelas dimana terdapat Ramona, farah, hani, dan beberapa siswa lainnya.

Tiara : ramonaa! Farah! Lihat marfuah, dia mau meracuni minuman kita

Ramona : apaaa!!

Serentak beberapa siswa mulai berdatangan untuk melihat apa yang terjadi, suasana pun menjadi riuh. Dengan usulan beberapa orang dan dengan membawa barang bukti, Marfuah dibawa ke ruang BK. Sontak guru gurupun kaget melihat keriuhan yang terjadi. Guru BK dan orang tua Marfuah yang memang pada hari itu datang ke guru BK pun sontak kaget.

Aisyah : buu itu kenapa ada kericuhan di kelas X?

Guru BK : saya juga tidak tahu buu, mari kita lihat apa yang terjadi

Guru dan orang tua aisyah pun keluar untuk melihat kejadian sebenarnya.

Guru BK : ada apa ini anak anak?

(banyak suara yang menjawab apa yang terjadi, suasana pun menjadi riuh kembali)

Guru BK : satu suara!! Diam semua yaa (suasana menjadi tenang) ayo coba ceritakan kepada ibu apa yang terjadi!

Tiara : saya melihat Marfuah menaruh racun di minuman kita buu

Aisyah : yaallah nak, apa benar apa yang teman kamu ucapkan?(sembari mata berkaca kaca dan hendak menangis)

Guru BK : baik, semua selain yang berkepentingan silahkan kembali ke kelas! Sekarang!

(anak anak yang lainnya pun kembali ke kelasnya masing masing yang tersisa disana tinggal Ramona, tiara, farah, Marfuah, aisyah (ibu Marfuah), dan guru BK. Mereka pun diarahkan menuju ruang BK untuk membicarakan apa yang terjadi)

Guru BK : coba sekarang ceritakan pada ibu apa yang terjadi

Tiara : saya melihat Marfuah menaruh racun ke minuman kami buu

Marfuah : tidak bu saya tidak menaruh racun di minuman mereka

Tiara : Bohong Bu, saya melihat dengan mata kepala saya sendiri kalau dia sedang menuangkan racun ke minuman kami bu.

(aisyah menatap Marfuah dengan penuh kekecewaan sampai tidak bisa mengungkapkan kata kata lagi kemudia mulai menangis)

Guru BK : apakah benar yang disampaikan tiara, Marfuah?

Marfuah : (mengangguk dan menangis tersedu sedu)

Aisyah : (semakin menangis tersedu sedu)

Guru BK : coba ceritakan ke ibu, kenapa kamu melakukan hal ini? Tidak apa apa kamu ceritakan yang sejujurnya, ibu, ibu kamu, dan teman teman lainnya tidak akan membenci ketika kamu jujur

Marfuah : (sambil menangis tersedu sedu) maaf semuanya, teman teman, ibuuk, bu guru. Saya terpaksa melakukan itu untuk melampiaskan kekesalan saya. Mulai dari awal masuk sebagai siswa baru, saya sudah merasakan ada sesuatu yang membuat saya kesal,

ketika sebelum masuk ke SMA saya disekolahkan di *homeschooling* sehingga saya merasa tidak diberi kesempatan untuk bergaul dengan teman teman. Mama sama papa juga melarang saya keluar untuk sekedar main ke rumah tetangga. Saya tidak tahu apa alasan pasti kenapa mama sama papa memperlakukan saya seperti itu. Tapi ketika mulai masuk ke masa SMA, saya memaksa mama dan papa untuk menyekolahkan saya di sekolah regular. Saya mengancam bahwa saya tidak akan mau bersekolah apabila disekolahkan dengan sistem *homeschooling*. Akibatnya saya merasa kurang cakap bergaul, membutuhkan waktu lama untuk mengenal dekat teman teman, saya juga termasuk kaku dalam berkomunikasi dan dampaknya teman teman tidak terlalu suka bergaul dengan saya. Saat ada kesempatan bergabung dengan geng populer di sekolah ini, saya tidak mau menyia nyiakan kesempatan itu dan pada akhirnya saya sadar mereka hanya mempermainkan saya

Guru BK : sepertinya ada sesuatu yang masih mengganjal dari diri marfuah yang membuat dirinya berperilaku seperti saat ini serta ada beberapa hal yang perlu diklarifikasi oleh teman teman dan ibu aisyah yaa. Untuk yang pertama silahkan saya beri kesempatan teman teman marfuah untuk menjelaskan apa yang terjadi

Ramona : sebelumnya saya meminta maaf apabila saya dan teman teman melakukan hal yang membuat marfuah melakukan hal tersebut. Saya dan teman teman menyesal karena sudah mempermainkan marfuah dengan cara seperti itu. Saya mewakili teman teman saya, memohon maaf dan sangat menyesal telah melakukan hal tersebut. Saya berjanji tidak akan melakukan pembullying dengan marfuah dan teman teman lainnya.

Guru BK : baiklah itu tadi pengakuan sekaligus permintaan maaf dari teman teman marfuah dan mereka sudah berjanji tidak akan melakukan pembullying lagi. Sekarang saya beri kesempatan ibu aisyah untuk menyampaikan apa yang sebenarnya terjadi, silahkan buu aisyah

Bu aisyah : (sambil menangis tersedu sedu) ini salah saya buu, semua ini salah saya. Marfuah menjadi seperti ini salah saya

Guru BK : ibu sepertinya sangat menyesal terhadap apa yang telah terjadi, dengan marfuah. Kalau boleh tau apa sebenarnya yang terjadi buk.

Bu aisyah : sebenarnya alasan kenapa saya menyekolahkan marfuah ke home schooling tidak lepas dari masa lalu keluarga kami yang cukup membuat kami trauma. (aisyah pun berhenti sejenak untuk menarik nafas dalam dalam) dulu kami termasuk orang tua yang permisif, kakak marfuah kami izinkan melakukan kegiatan yang dia sukai sampai suatu saat dia masuk dalam pergaulan bebas bersama teman temanya, dia mengalami kasus yang bahkan saya sangat sedih ketika harus mengingatnya lagi. Dia mengalami pelecehan seksual hingga dia mengalami stress berat dan sekarang dia masuk di rumah sakit jiwa. Pada saat itu marfuah masih sangat kecil dan bahkan mungkin sampai sekarang belum tau mengenai hal itu. Itulah alasan kenapa saya sangat protektif kepada marfuah, saya tidak menyangka dampaknya akan menjadi seperti ini. Saya merasa sangat bersalah, maafkan ibuu nakk (sambil memeluk marfuah)

Guru BK : (sambil menunjukkan sikap empati) nampaknya didalam keluarga marfuah dan bu aisyah, ada suatu permasalahan lama, seperti luka lama yang terbuka kembali. Jikalau saya boleh memberi masukan untuk permasalahan ini, saya menganggap kunci permasalahan adalah kurang terbukanya masing masing terhadap permasalahan ini. Akan tetapi baik dari pihak ibu aisyah, marfuah, dan teman teman marfuah sudah saling menunjukkan keterbukaan, sebenarnya permasalahan ini adalah permasalahan yang cukup kompleks dan lebih mengarah ke privasi dari marfuah dan keluarganya. Idealnya pola asuh adalah mengkombinasikan antara permisif dan otoriter yang tentunya mempertimbangkan hal apa yang akan dilaksanakan. Protektif memang baik disatu sisi tapi apabila sudah berlebihan/ over protektif, hal tersebut akan menimbulkan permasalahan yang salah satu dampaknya terjadi pada keluarga ibu aisyah saat ini. Intinya solusi permasalahan dikembalikan kepada keluarga ibu aisyah, dan juga teman teman marfuah mohon untuk memperhatikan perlakuan kepada marfuah, hargai setiap perbedaan yang ada.

Ibu Aisyah : terimakasih Bu atas masukannya, saya lega dengan kejadian ini baik saya maupun marfuah bisa sama sama saling terbuka. Kuncinya mungkin di kebijakan yang saya terapkan bersama suami untuk marfuah untuk lebih saya perbaiki lagi. Kekhawatiran saya bahwa marfuah akan mengalami hal yang sama dengan apa yang terjadi dengan kakaknya membuat saya seperti “memenjarakan” marfuah. Saya tahu apa yang harus saya lakukan yaitu mengikhlaskan.

Marfuah : (memeluk ibunya erat) maafkan marfuah maa, marfuah salah telah melakukan hal nekat ini, sekarang marfuah sadar bahwa mama sebenarnya sayang sama marfuah. Hanya saja marfuah tidak bisa menerima perlakuan mama yang tidak mengizinkan marfuah melakukan apa yang ingin marfuah lakukan marfuah menganggap mama tidak sayang marfuah. Tapi ternyata mama melakukan semua itu semata karena mama sayang sama fuah. Saya minta maaf juga dengan teman teman, saya melakukan semua itu semata hanya melampiaskan kekesalan yang sudah lama terpendam didalam hati fuahh, maaaf ya yeman teman.

Ramona : iya fuah sama sama kita juga tidak menyangka kalau permasalahan yang dialami fuah sangat kompleks, mungkin kalau saya yang mengalami semua itu sudah tidak kuat. Saya juga minta maaf juga dengan ibu aisyah karena selama ini saya sudah jahat dengan fuahh.

Tiara : oh iya fuahh, setelah ini kamu bisa kok berteman dengan kami

Farah : iyaa, eh bagaimana kalau kita menjadi sahabat, setuju teman teman ?

Ramona, Tiara : setujuu!!

Ibu aisyah, Guru BK : (tersenyum lega)

Lampiran 2. Materi layanan

Self control

kontrol diri atau self control adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada. Goldfried dan Merbaum, mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif.

Kontrol diri merupakan satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan yang berada disekitarnya, para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negative dari stressor-stresor lingkungan. Disamping itu kontrol diri memiliki makna sebagai suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi

Bullying

Bullying adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Victorian Departement of Education and Early Childhood Development* mendefinisikan bullying terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengganggu atau mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus.

Bentuk-bentuk bullying antara lain seperti berikut :

1. Bullying fisik, contohnya memukul, menjegal, mendorong, meninju, menghancurkan barang orang lain, mengancam secara fisik, memelototi, dan mencuri barang.
2. Bullying psikologis, contohnya menyebarkan gosip, mengancam, gurauan yang mengolok-olok, secara sengaja mengisolasi seseorang, mendorong orang lain untuk mengasingkan seseorang secara sosial, dan menghancurkan reputasi seseorang.
3. Bullying verbal, contohnya menghina, menyindir, menjeri dengan kasar, memanggil dengan julukan, keluarga, kecacatan, dan ketidakmampuan.

Asertif

Asertivitas adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun dengan tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain.

Dalam bersikap asertif, seseorang dituntut untuk jujur terhadap dirinya dan jujur pula dalam mengekspresikan perasaan, pendapat dan kebutuhan secara proporsional, tanpa ada

maksud untuk memanipulasi, memanfaatkan ataupun merugikan pihak lainnya (*Pratanti, 2007*).

Menurut Pratanti (*2007*) Seorang yang asertif memiliki kriteria:

1. Merasa bebas untuk mengekspresikan perasaan, pikiran dan keinginan.
2. Mengetahui hak mereka.
3. Mampu mengontrol kemarahan. Tidak berarti me-repress perasaan ini, akan tetapi mengontrol dan membicarakannya kembali dengan logis dan tidak dilandasi emosi semata.

Over protektif

Overprotektif muncul sebagai akibat dari rasa sayang yang terlalu berlebihan sehingga menimbulkan keinginan untuk selalu melindungi yang biasanya direalisasikan dengan munculnya larangan-larangan. Tentu saja sifat overprotektif ini sangat merugikan, baik bagi Anda yang terprotek, atau Anda yang memprotek maupun bagi hubungan Anda.

Berikut ini adalah tanda-tanda atau ciri dari overprotektif.

1. Menjauhkan dari teman-teman
2. Menentukan segalanya
3. Tidak pernah percaya

LAPORAN ANALISIS SOSIOMETRI SISWA SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

A. Pendahuluan

SMK merupakan sebuah sarana pendidikan yang menjadi wadah bagi proses perubahan dari masa remaja menuju dewasa. Dalam proses perubahan tersebut banyak siswa yang mengalami berbagai masalah dalam berbagai bidang, misalnya pergaulan dan belajar. Oleh karena itu siswa SMK perlu memiliki teman sebaya yang dapat membantunya dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut. Dalam hal ini pembimbing diperlukan untuk mengarahkan pergaulan siswa menuju kearah yang positif. Agar bimbingan yang dilaksanakan lebih efektif, perlu adanya gambaran atau pola hubungan social para peserta didik dalam suatu kelas. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sosiometri yang dapat menggambarkan hubungan social siswa dalam sebuah kelas.

Tujuan dilakukannya analisis kebutuhan menggunakan instrument sosiometri ialah

1. Untuk melihat pola pertemanan yang ada di lingkungan kelas pada masing-masing jurusan dan angkatan SMK PIRI 3 Yogyakarta.
2. Untuk melihat adanya siswa yang dianggap populer di masing-masing kelas yang terdapat pada SMK PIRI 3 Yogyakarta.
3. Untuk melihat adanya siswa yang tidak populer di masing-masing kelas yang terdapat pada SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Manfaat :

1. Guru BK dapat mengetahui pola pertemanan yang ada di masing-masing kelas di SMK PIRI 3 Yogyakarta.
2. Guru BK dapat mengetahui keberadaan siswa yang dianggap populer di masing-masing kelas di SMK PIRI 3 Yogyakarta.
3. Guru BK dapat mengetahui adanya siswa yang dianggap tidak populer di masing-masing kelas di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

B. Pelaksanaan

1. Angket

Angket yang dibuat adalah angket sosiometri tipe nominatif yang di dalamnya berisi identitas peserta didik yang terdiri atas: nama, kelas, dan jenis kelamin, serta 2 pilihan teman pada saat kegiatan kelompok

beserta alasannya, 2 pilihan teman belajar beserta alasannya, dan pilih alasan. Pilihan teman dipilih urut dari nomer 1 hingga 2 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban. Berikut adalah angket yang dibagikan kepada siswa:

Daftar Sosiometri

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

1. Untuk kegiatan kelompok, siapa sajakah teman yang anda pilih ?

a.
alasan.....

b.
alasan.....

2. Untuk pergaulan dan persahabatan, teman yang anda pilih ?

a.
alasan.....

b.
alasan.....

3. Mengapa anda memilih mereka ?

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| a. Pintar | g. Bijaksana |
| b. Ramah | h. Disiplin |
| c. Rumahnya dekat | i. Gaul |
| d. Banyak buku | j. Cantik/ganteng |
| e. Sudah akrab | k. Dapat bekerja sama |
| f. Bertanggungjawab | l. |

2. Sasaran

Sasaran dalam analisis kebutuhan menggunakan instrument sosiometri ini ialah seluruh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta. Siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta terbagi kedalam tiga tingkatan kelas dan tiga jurusan yakni tingkat pertama (kelas sepuluh) dengan jurusan Akutansi ,

Administrasi Perkantoran, dan Multimedia; tingkat kedua (kelas sebelas) dengan jurusan Akutansi, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia; serta tingkat ketiga (kelas dua belas) dengan jurusan Akutansi, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia. Siswa kelas sepuluh terbagi menjadi empat kelas, siswa kelas sebelas terbagi menjadi tiga kelas, dan siswa kelas dua belas terbagi menjadi tiga kelas pula.

3. Hasil

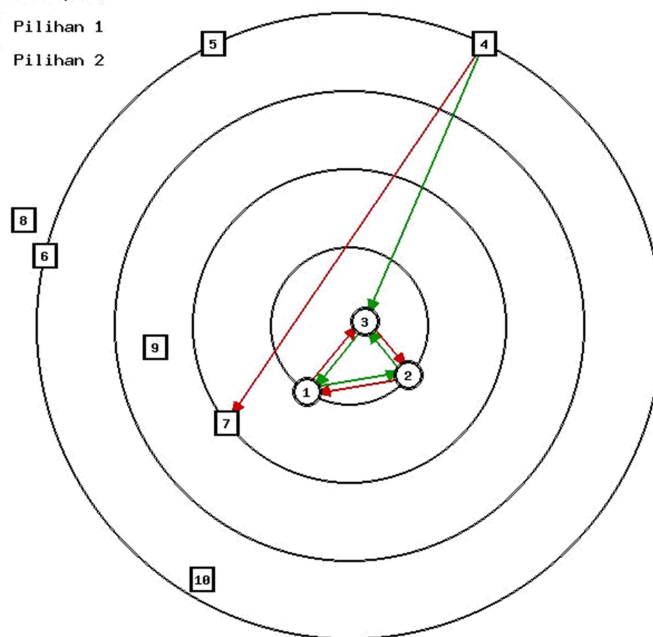
a. X – AP Pilihan Teman Kerja Kelompok

1) Data Siswa

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Absor	L	3	2
2.	Ridwan	L	1	3
3.	L.A Yusri	L	2	1
4.	Vicky	P	7	3
5.	ZalzaDwi	P		
6.	Finda	P		
7.	Bila	P		

2) Sosiogram

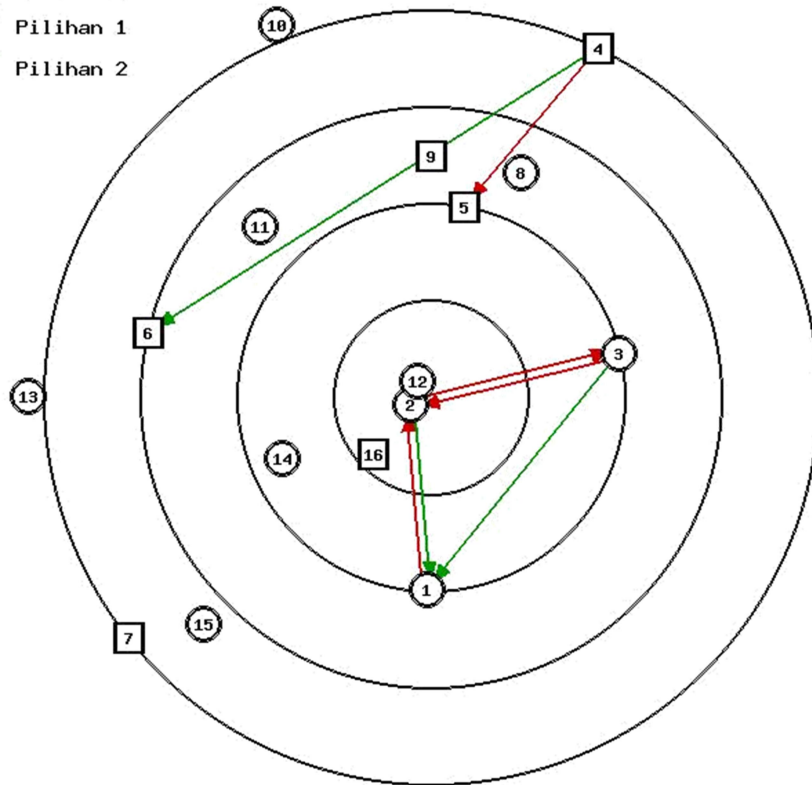
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



b. X – AK Pilihan Pertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



c. X – AP Pilihan Teman Kerja Kelompok

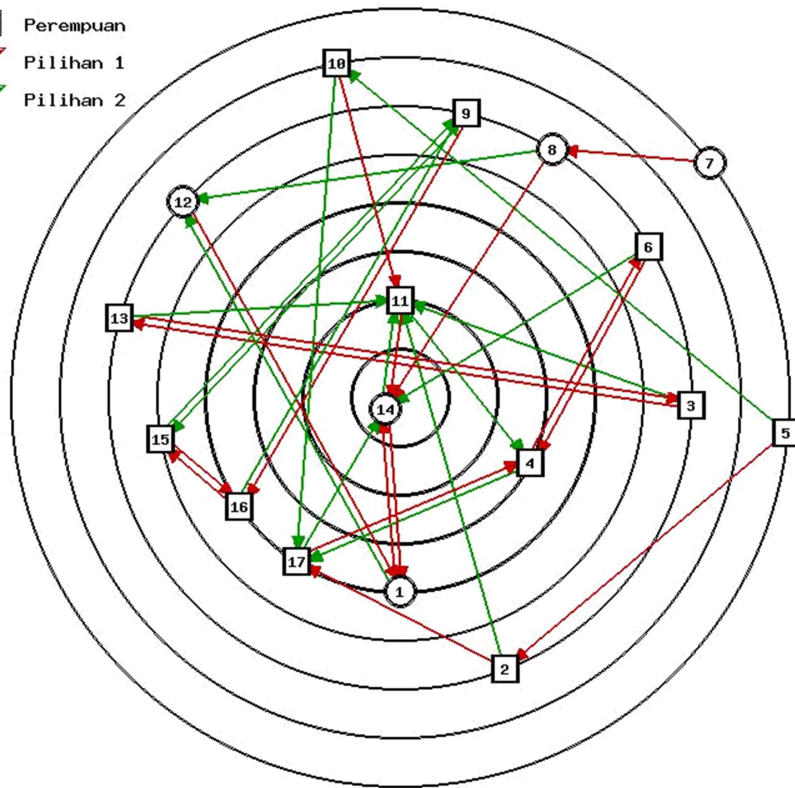
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	DekyKurniawan	L	14	12
2.	Yulianingsih	P	17	11
3.	PutriAzzahra	P	13	11
4.	RiskaAmalia	P	6	17
5.	AprilliaEma	P	2	10
6.	EvyLelita	P	4	14

7.	AkhmadaNur	L	8	
8.	Adam Denta	L	14	12
9.	Yolanda Erianing	P	16	15
10.	Era Fauzia	P	11	17
11.	NisaUstnia	P	14	4
12.	AfiqNour	L	1	
13.	EviYuniawati	P	3	11
14.	Ivan Valentino	L	1	11
15.	LaelaMaftuha	P	16	9
16.	Devianna	P	15	9
17.	DyahRatna	P	4	14

2) Sosiogram

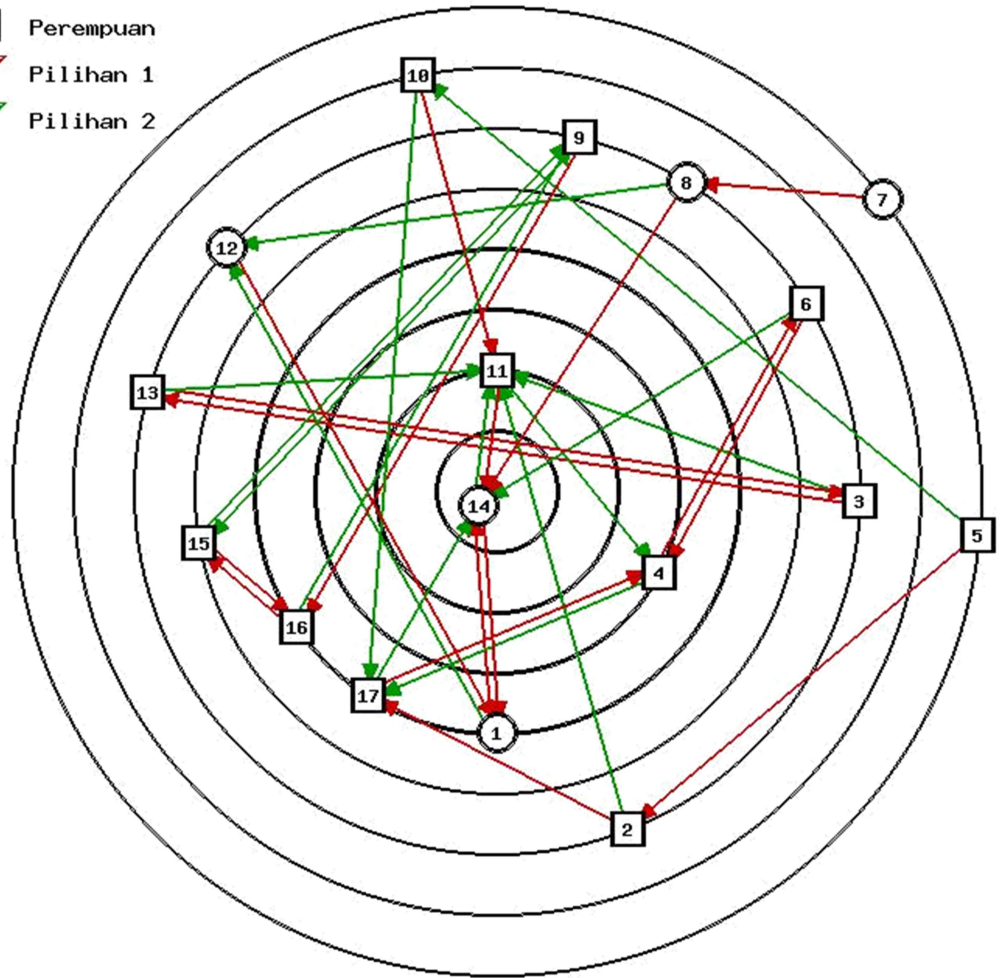
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



d. X – AP PilihanPertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



e. X – Multimedia 1 PilihanTemankerjaKelompok

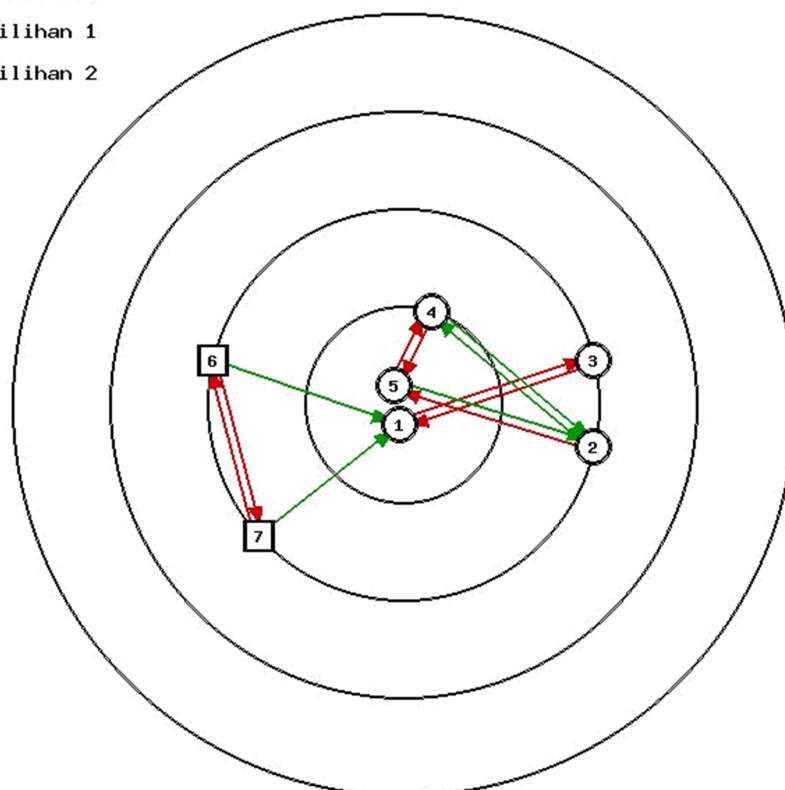
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Patrogi	L	3	
2.	Fajar	L	5	4
3.	Islam Zia	L	1	
4.	Stefan	L	5	2

5.	Hanung	L	4	2
6.	Eva	P	7	1
7.	Gisela	P	6	1

2) Sosiogram

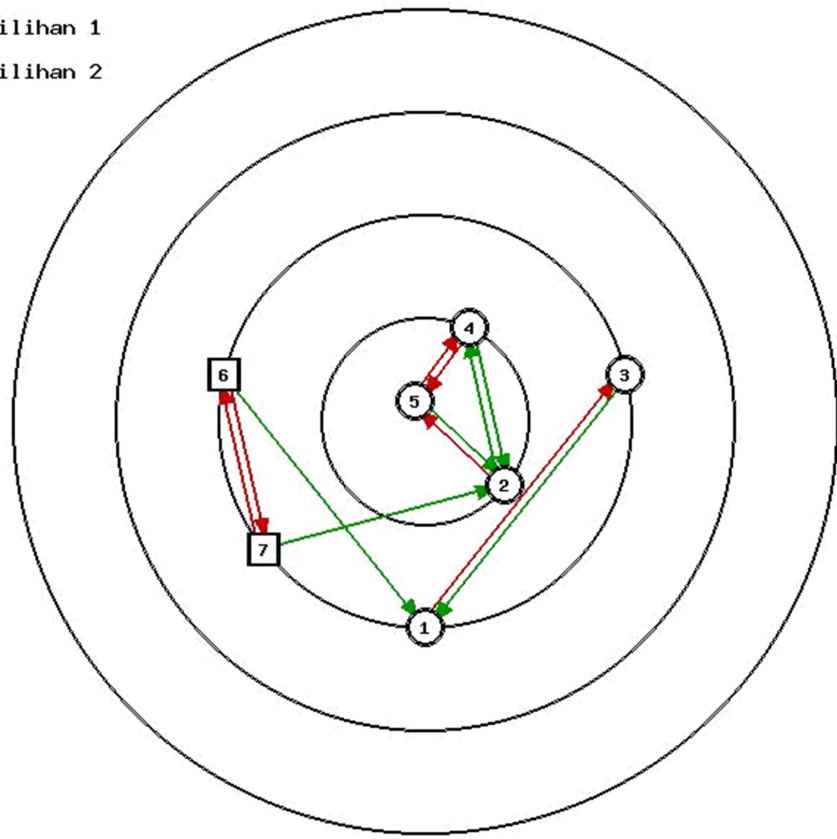
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



f. X – Multimedia 1 PilihanPertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



g. X – Multimedia 2 PilihanTemanKerjaKelompok

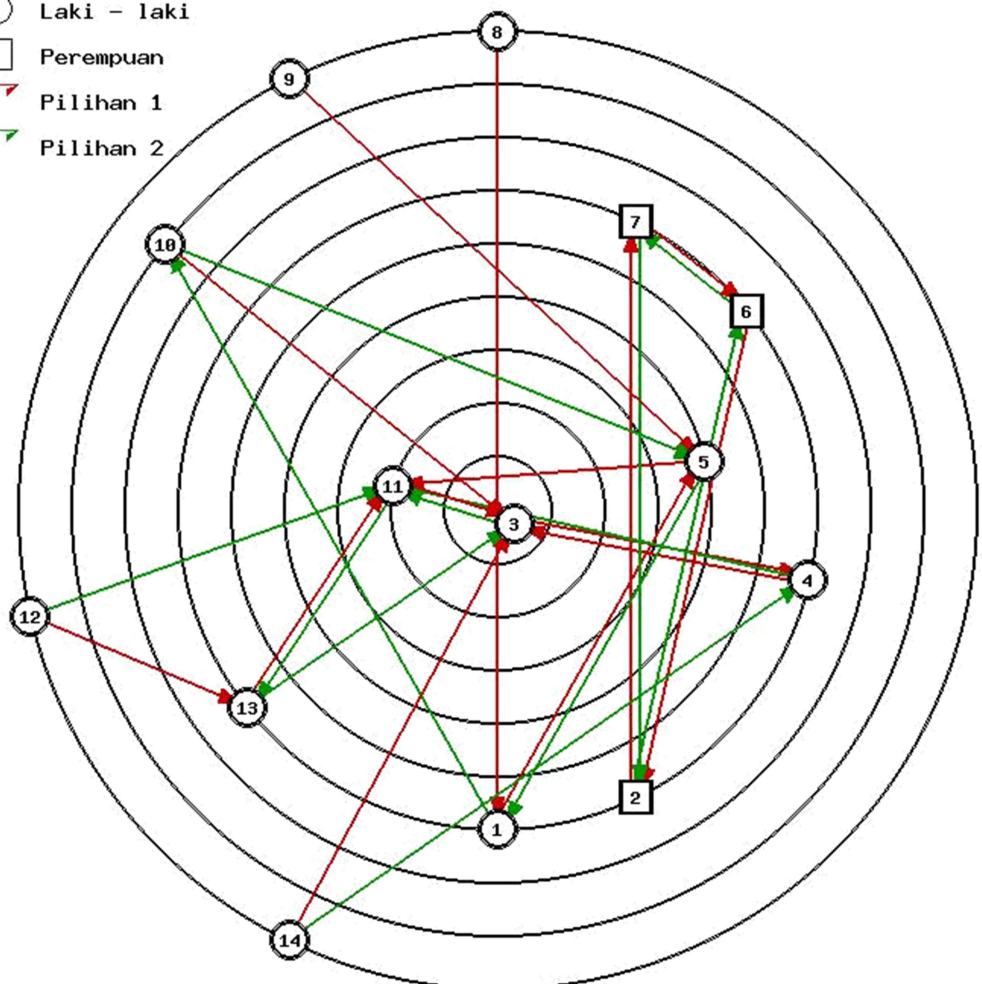
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Dion	L	5	10
2.	Aura Diva	P	7	6
3.	Bagas	L	4	11
4.	Sigit	L	3	11
5.	NurPrasetyo	L	11	1
6.	Evita	P	2	7

7.	Ine	P	6	2
8.	Yusron	L	1	
9.	Firman	L	5	
10.	Arya	L	3	5
11.	Herlambang	L	3	13
12.	MuhYudha	L	13	11
13.	Pandu	L	11	3
14.	KafiRijal	L	3	4

2) Sosiogram

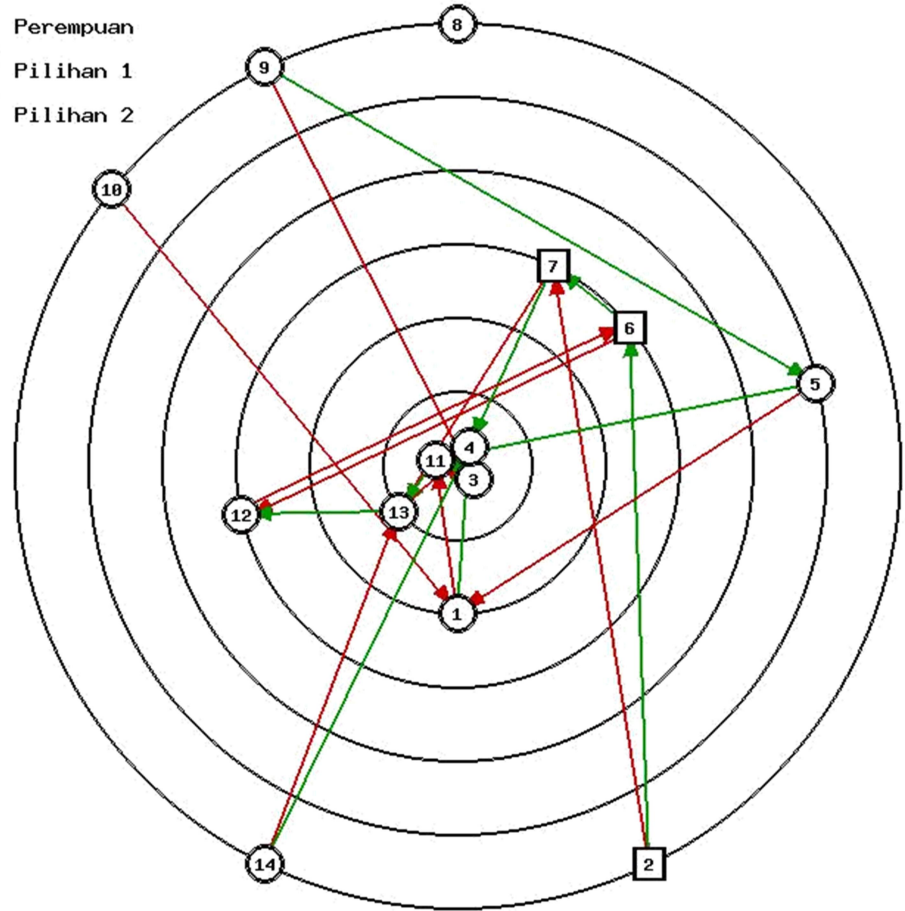
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



h. X – Multimedia 2 PilihanPertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



i. XI – AK PilihanTemanKerjaKelompok

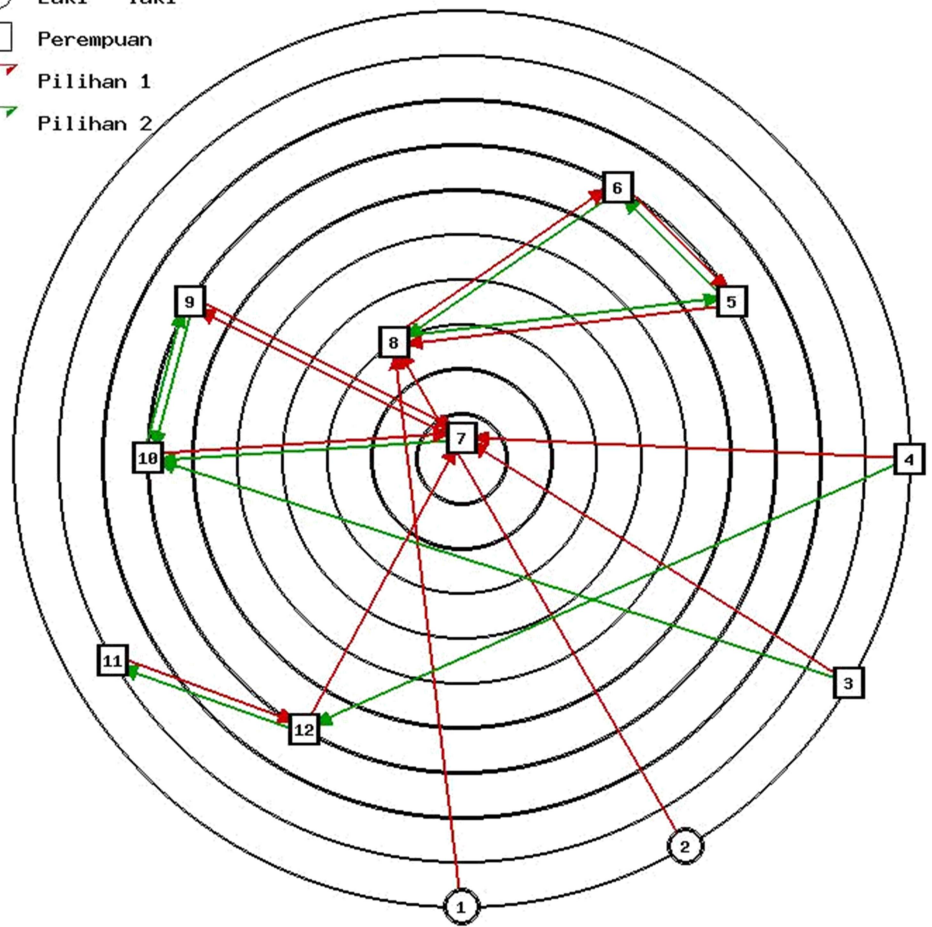
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	DeskliNurrohman	L	8	
2.	OvredoVova	L	8	
3.	Yuliasih	P	7	10
4.	AgitaLilis	P	7	12
5.	AyuNoviati	P	8	6
6.	FeditaSaputri	P	5	8

7.	AnggiListiana	P	9	10
8.	DyahEka	P	6	5
9.	MarethaDwinda	P	7	10
10.	Anynditya	P	7	9
11.	Shafnatasya	P	12	
12.	AnandaFebrianti	P	7	11

2) Sosiogram

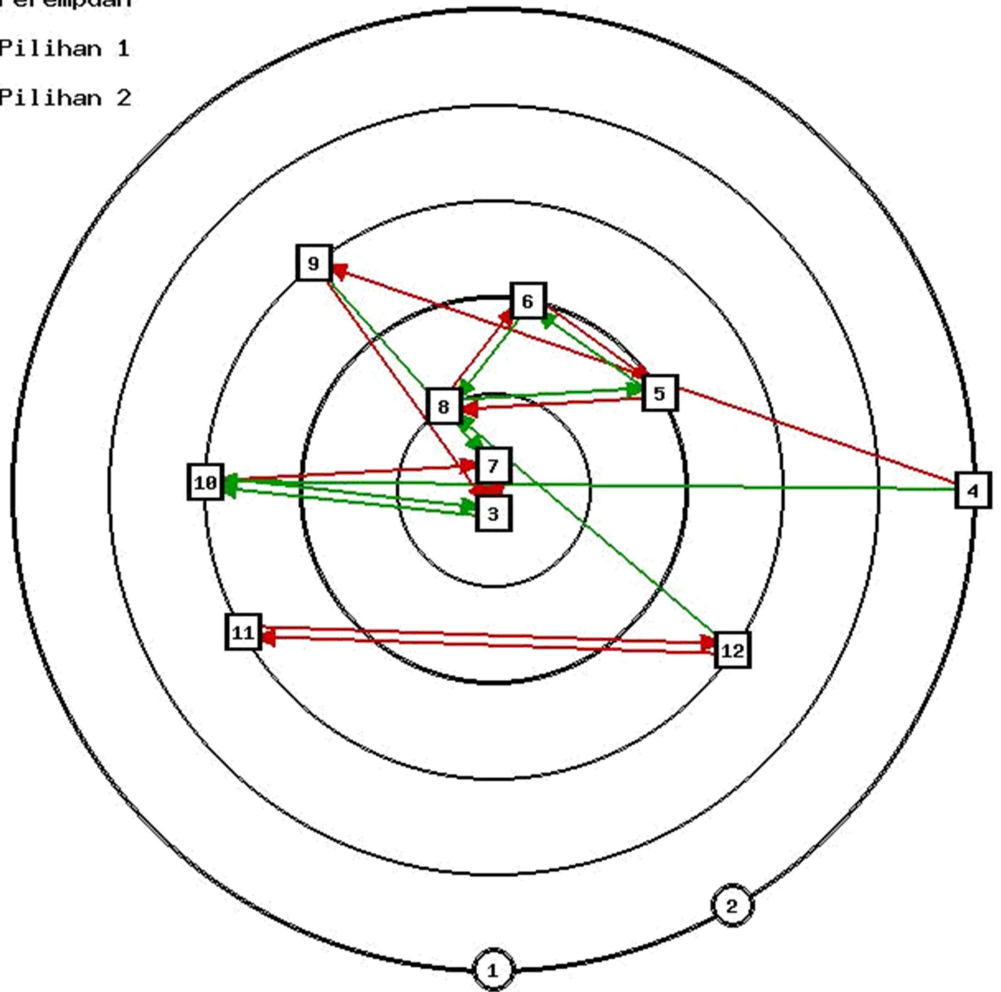
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



j. XI – AK PilihanPertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



k. XI – AP PilihanTemanKerjaKelompok

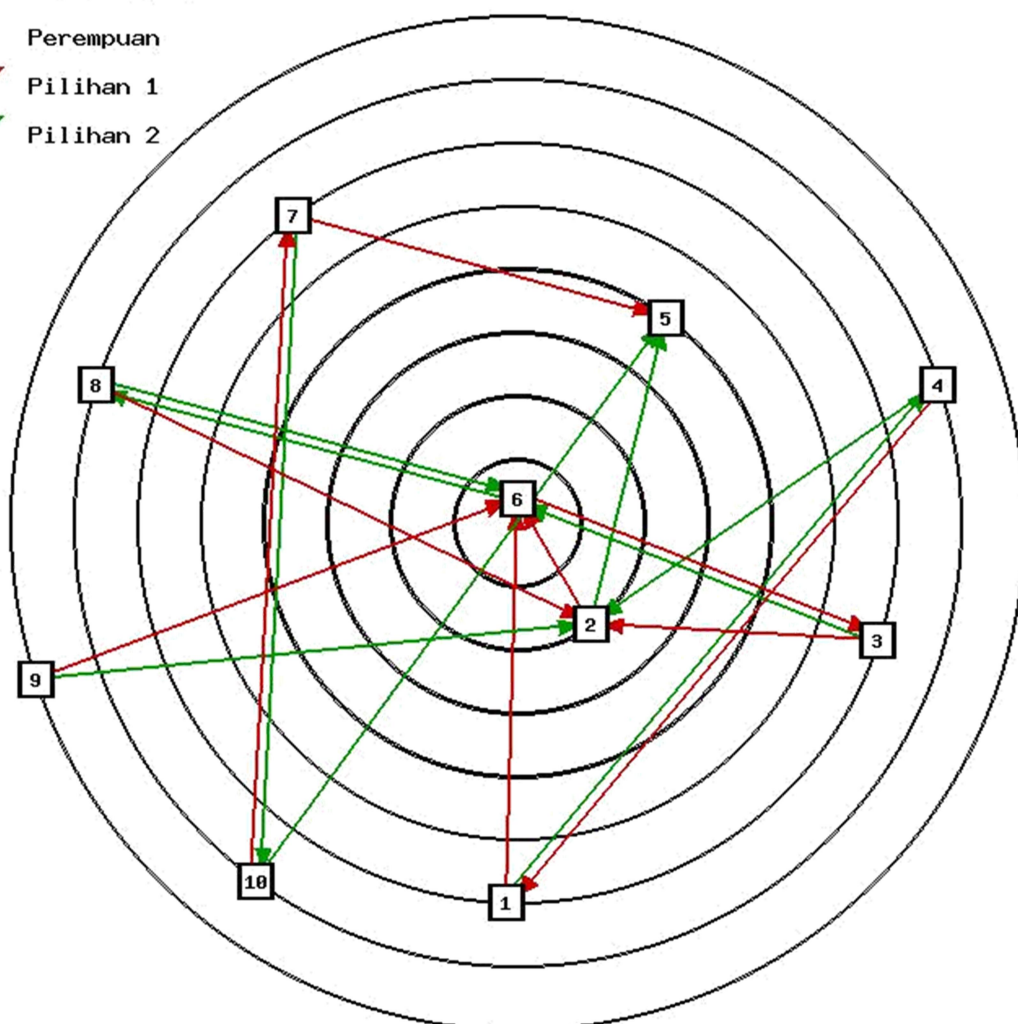
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Evita Sari	P	6	4
2.	ResaFitriana	P	6	5
3.	GebiVironika	P	2	6
4.	WildaSalsabila	P	1	2
5.	RistinaPangestu	P		

6.	LiaSafitri	P	3	8
7.	Dena Tasya	P	5	10
8.	WulanKurniawati	P	2	6
9.	Selvi Agni	P	6	2
10.	Eryana	P	7	5

2) Sosiogram

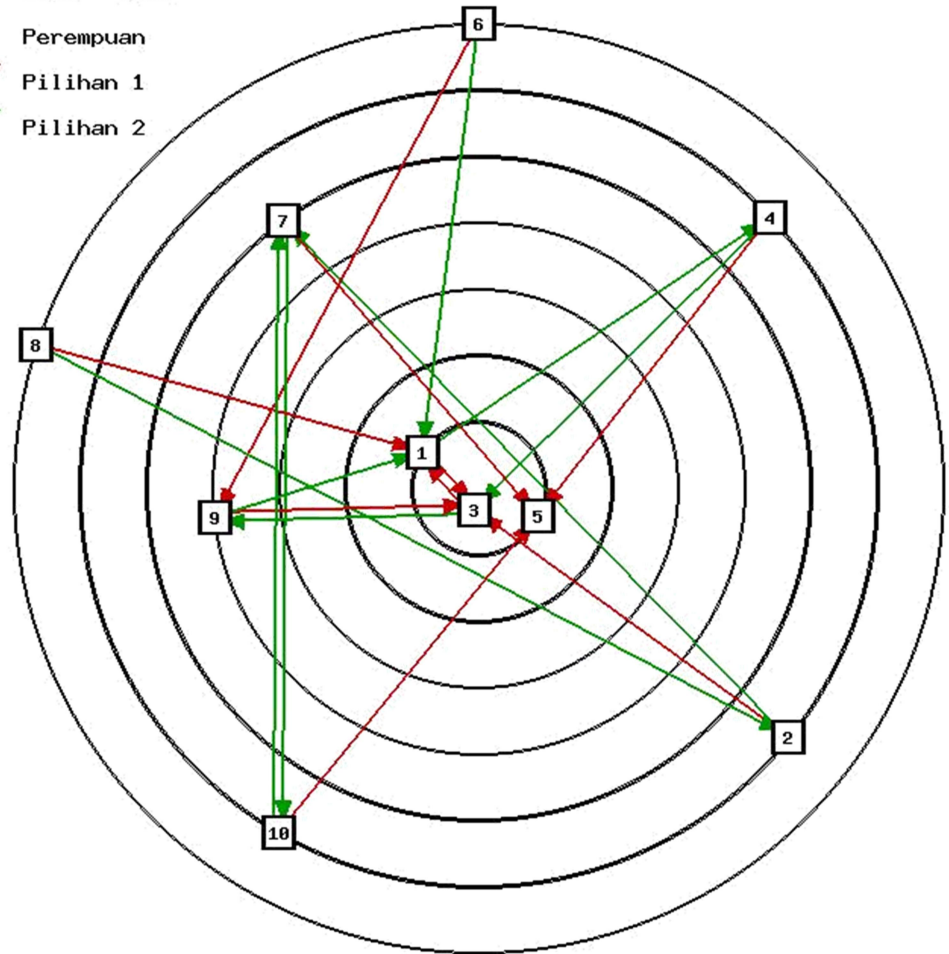
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



1. XI – AP PilihanPertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



a. XI – MM PilihanTemanKerjaKelompok

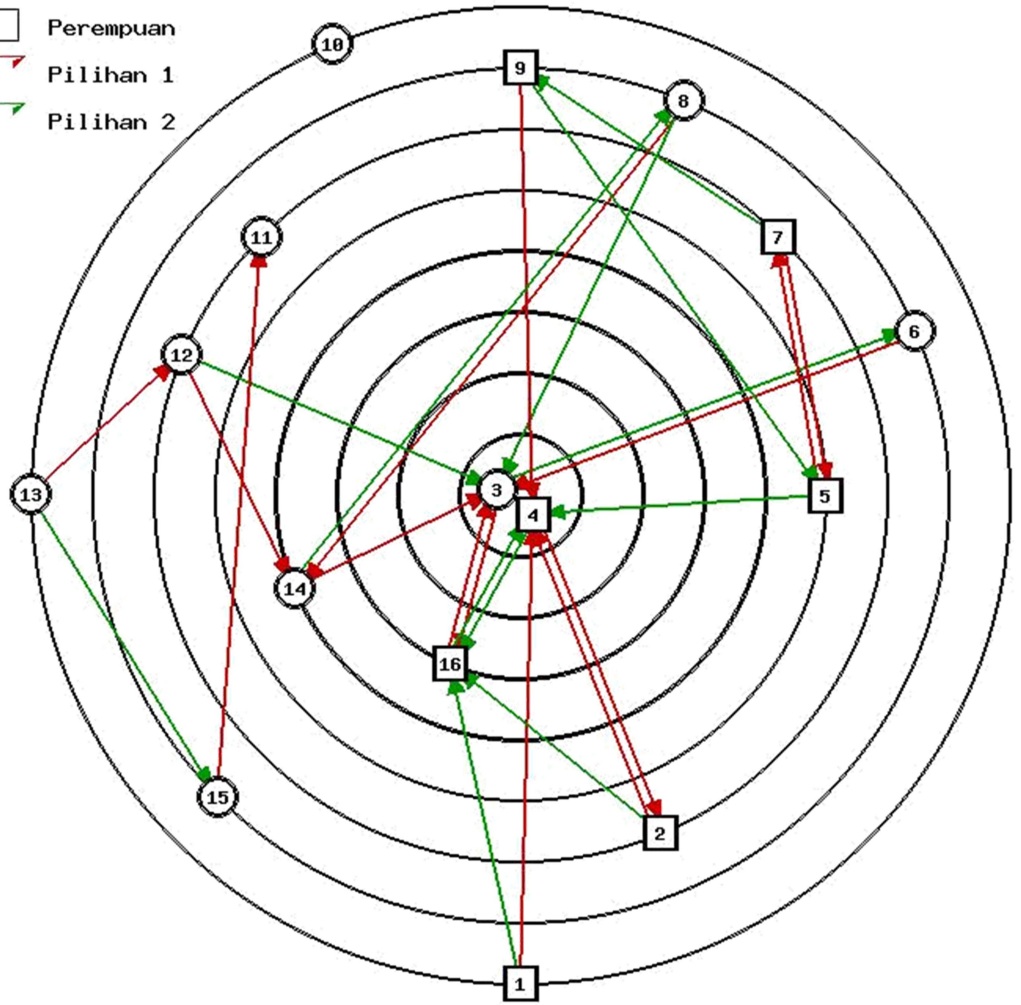
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Cut Mutia	P	4	16
2.	AnisahPermata	P	4	16
3.	Winanda P. Bagaskara	L	16	6
4.	Diva Abriella	P	2	16
5.	FhankaEndrilliana	P	7	4
6.	Ari Agil	L	3	

7.	Endira Christy	P	5	9
8.	AditPrasetya	L	14	3
9.	Fitria Maharani	P	4	5
10.	Muh. Arif	L		
11.	Joni Rahmat	L		
12.	EndriSulistyo	L	14	3
13.	KatonBagoes	L	12	15
14.	DandiWidiarto	L	3	8
15.	Muh. Riefky	L	11	
16.	WellaOktaria	P	3	4

2) Sosiogram

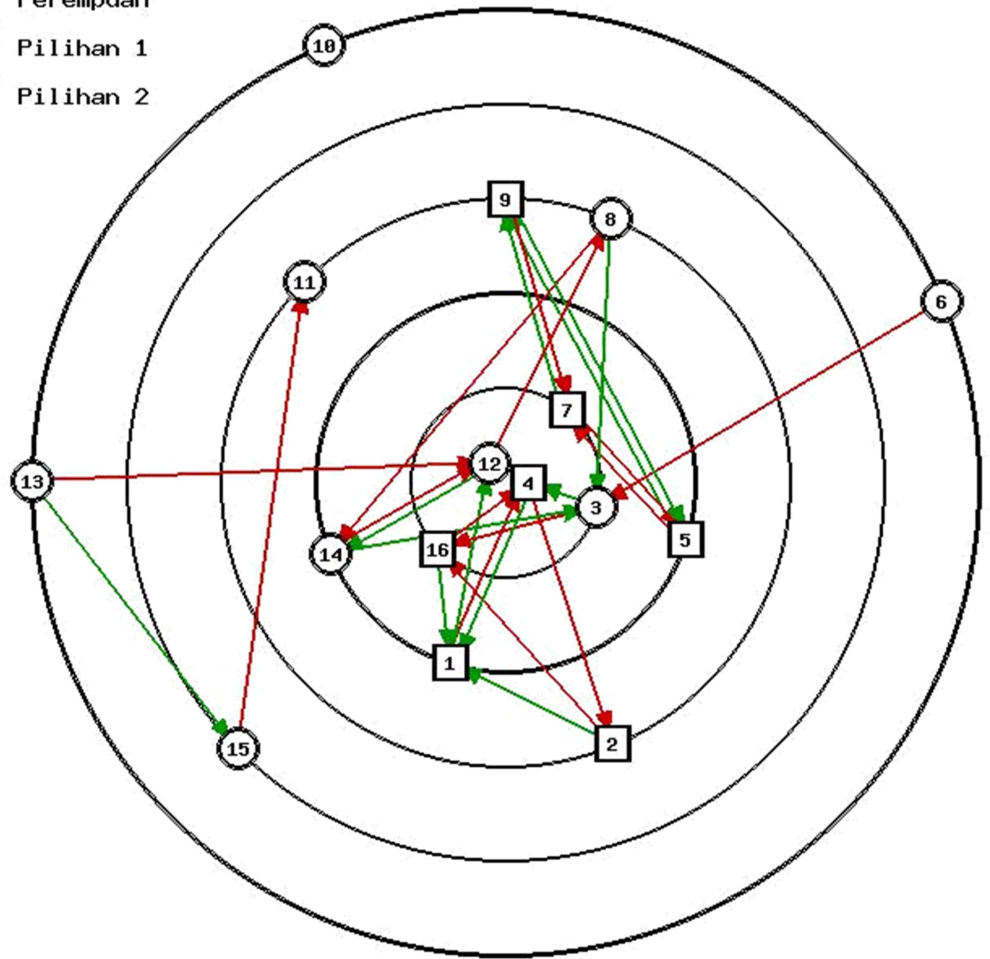
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



XI – MM PilihanPertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



b. XII – AK PilihanTemanKerjaKelompok

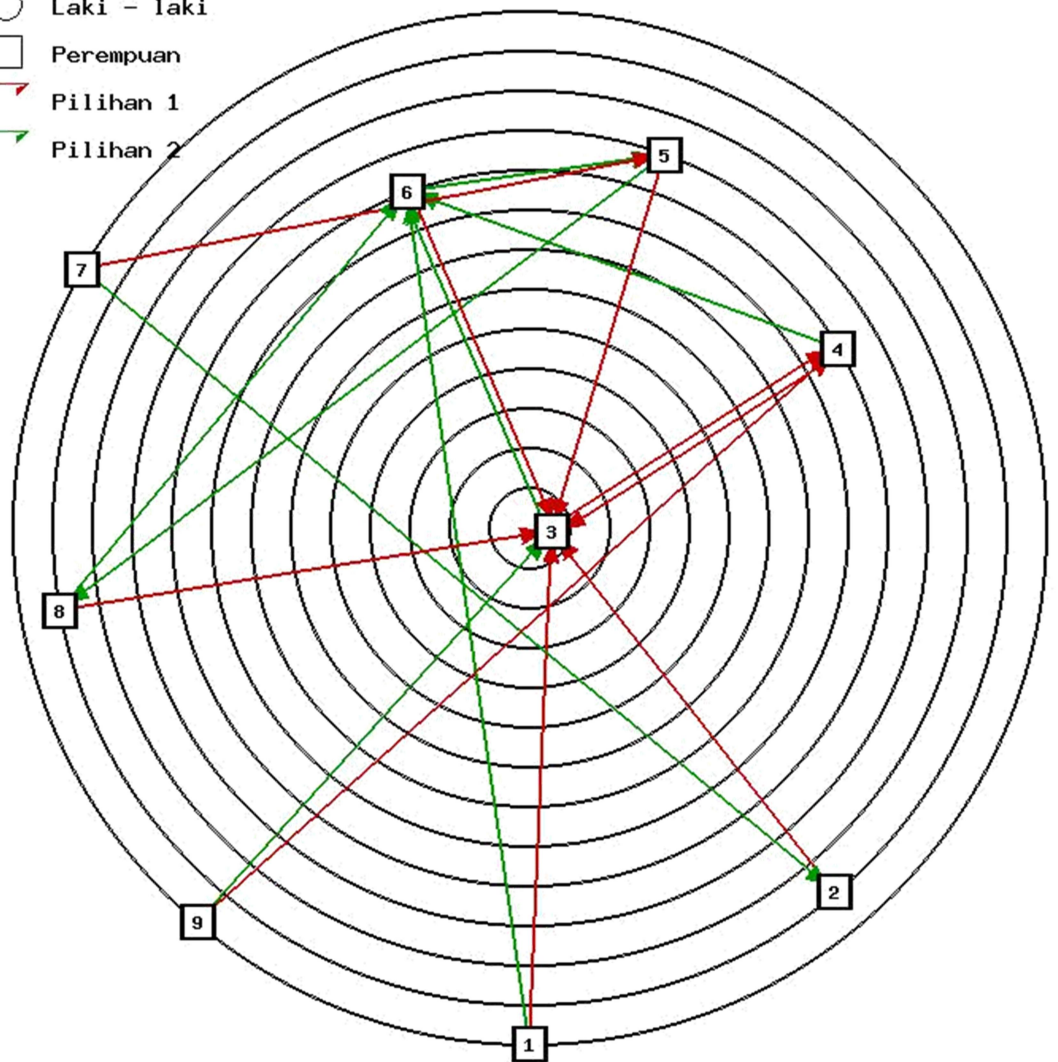
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	AlfianaFitri	P	3	6
2.	Betty Siti	P	3	
3.	R.A Nurdamaiyati	P	4	6
4.	Rosa Linda	P	3	6
5.	Vita Metalia	P	3	8

6.	RrKhoirunnisa	P	3	5
7.	YulianaPuspita	P	5	2
8.	SahetiWidya	P	3	6
9.	Nareswari	P	4	3

2) Sosiogram

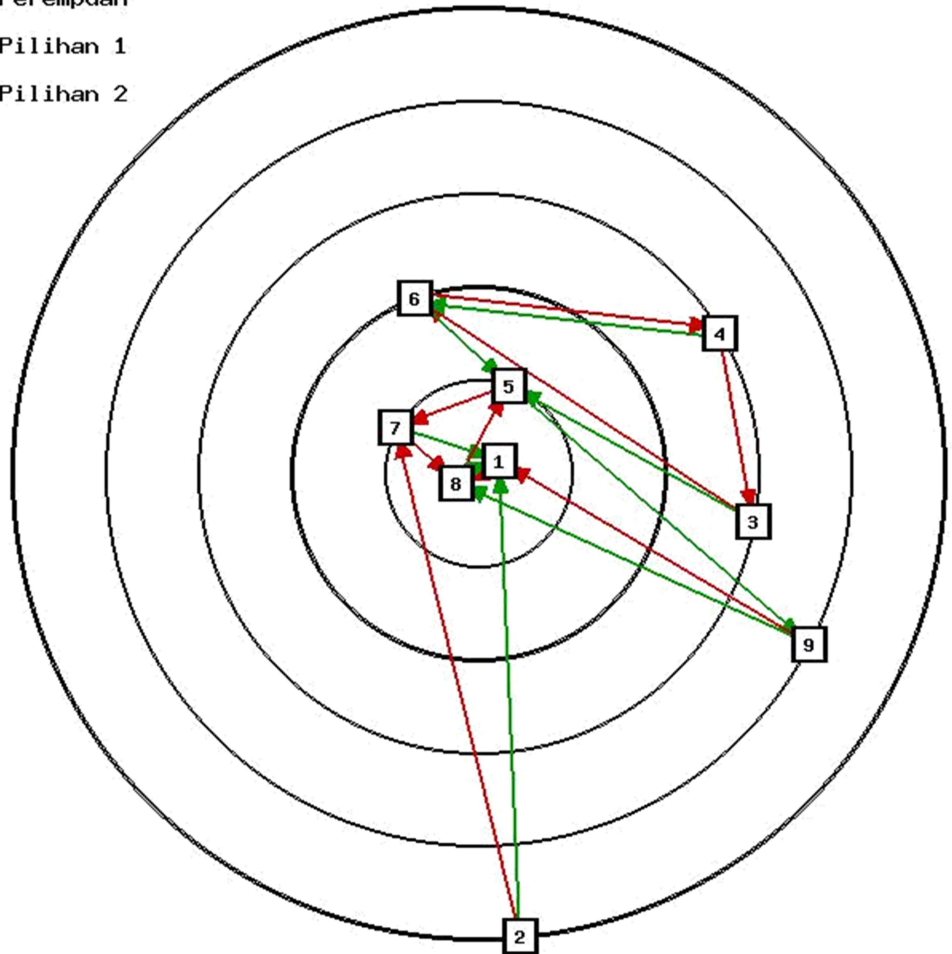
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



c. XII – AK PilihanPertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



d. XII – AP PilihanTemanKerjaKelompok

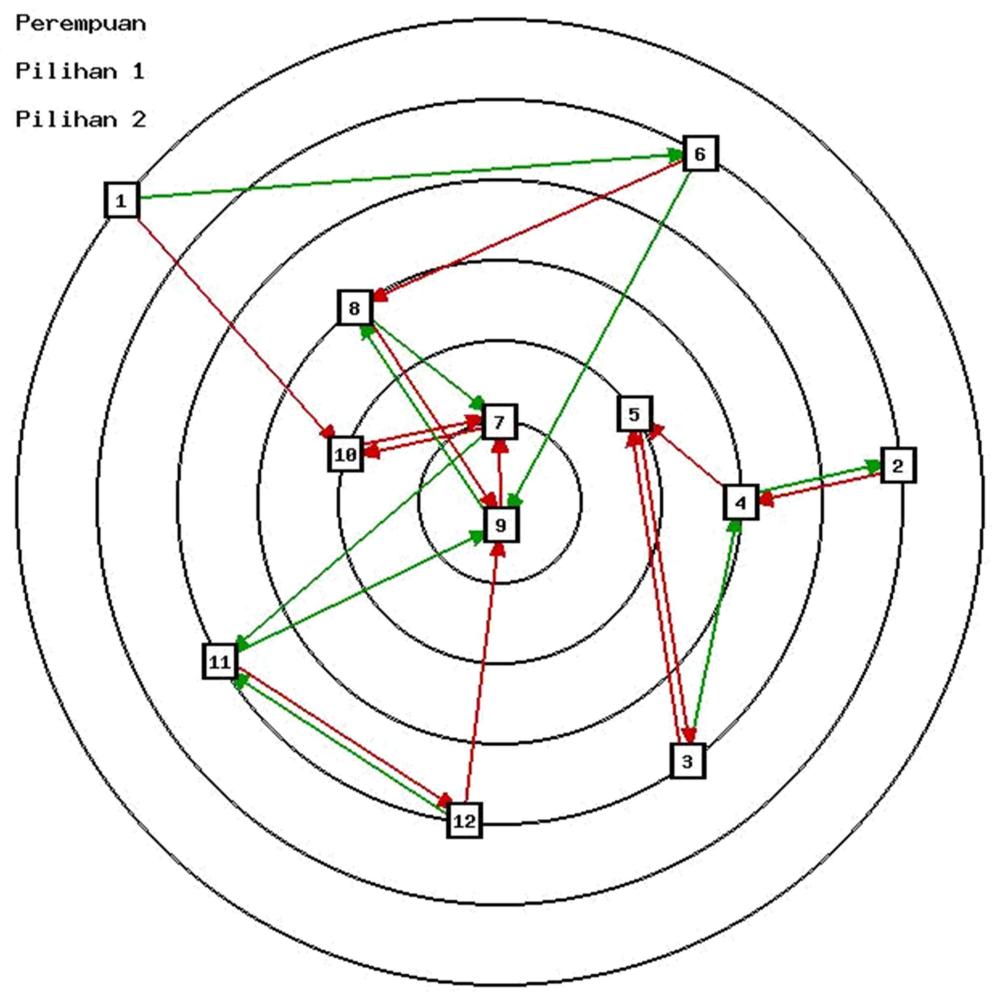
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Hanna Nursita	P	10	6
2.	Mila Kumala	P	4	
3.	NurFitriani	P	5	4
4.	PutriMelinia	P	5	2
5.	NurmaNovita	P	3	

6.	NurRohmah	P	8	9
7.	YunitaSeptianingrum	P	10	11
8.	NofitaRini	P	9	7
9.	Oktavia Rosalinda	P	7	8
10.	AnisaNur	P	7	
11.	Anita Purnama	P	12	9
12.	MiftahulJannah	P	9	11

2) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



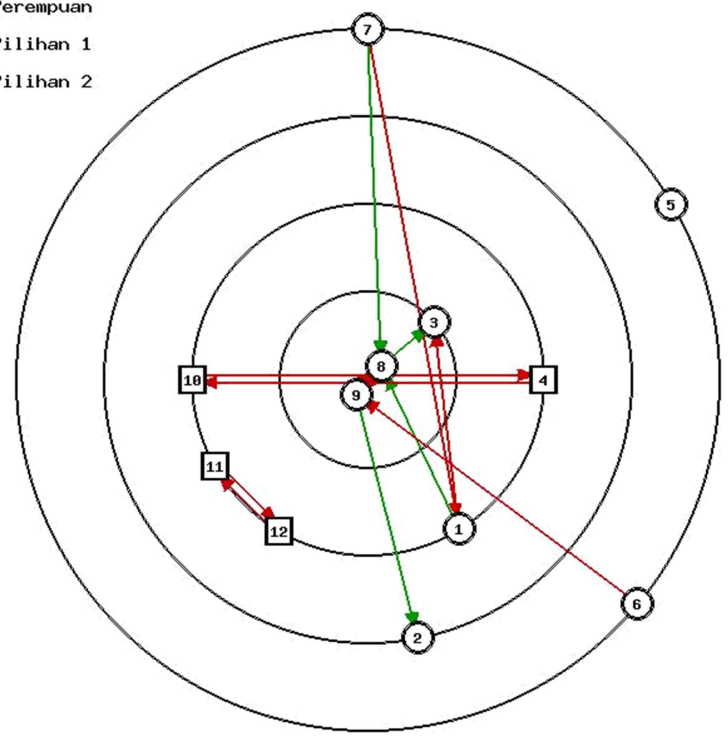
e. XII – MM Pilihan Teman Kerja Kelompok

1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Arizal	L	3	8
2.	Yogi Fernanda	L		
3.	Zulham Kurniawan	L		
4.	Bella Hariyani	P	10	
5.	Oky Miftahudin	L		
6.	Anggit	L	9	
7.	M. Rifqi	L	1	8
8.	Yusuf Maulana	L	9	3
9.	Riswanda	L	8	2
10.	Maisaroh	P	4	
11.	Sri Winarni	P	12	
12.	Affah	P	11	

2) Sosiogram

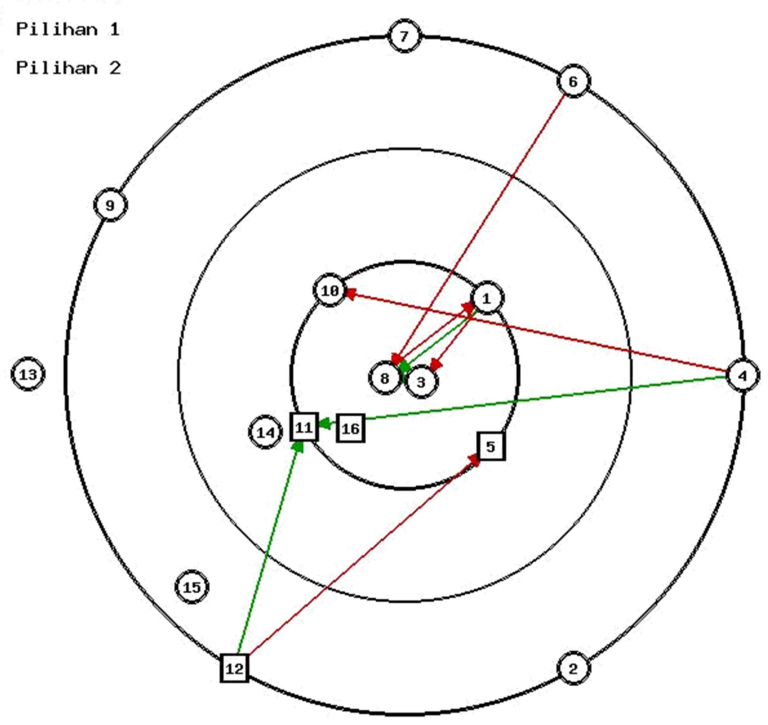
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



f. XII – MM PilihanPertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



4. Tindak Lanjut

Adapun beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan memelihara kekompakan antarsiswa agar situasi menjadi lebih kondusif dalam kegiatan belajar ataupun bersosialisasi.
- b. Melakukan konseling individu dan kelompok kepada siswa yang terisolir untuk mengetahui dan membantu permasalahan yang mereka alami sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dan bersosialisasi baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah

5. Tindak Lanjut

Adapun beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan memelihara kekompakan antara siswa agar situasi menjadi lebih kondusif dalam kegiatan belajar atau pun bersosialisasi.
- b. Melakukan konseling individu dan kelompok kepada siswa yang terisolir untuk mengetahui dan membantu permasalahan yang mereka alami sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dan bersosialisasi baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah

